

**ANALISIS *FRAMING* BERITA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE
(Bingkai Model Zhongdan Pan dan Kosicki Tentang Berita Nia
Ramadhani pada Tribunnews.com Edisi 08 Juli 2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



OLEH :

SITI ALFIRA

NIM. 17521028

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan: Dr. A.K. Gani No. 01101108 Hp: (0732) 21010-21759 Fax: 21010 Curup 9119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> | email: admin@iaincurup.ac.id kode: 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor **307** /In.34/FU/PP.00/9/08/2021

Nama : Siti Alfira
NIM : 17521028
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : ANALISIS *FRAMING* BERITA PENYALAHGUNAAN
NARKOTIKA SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE (Bingkai
Model Zhongdan Pan dan Kosicki Tentang Berita Nia Ramadhani
pada Tribunnews.com Edisi 08 Juli 2021)

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Pukul : 08.00 – 09.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqaysah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN
Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu FUAD.

Curup, 03 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua,

Anrial, S.Sos.I., MA
NIDN. 160802016

Sekretaris,

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 198512162019032004

Penguji I

Dr. Hariya Toni, S.Sos.I., MA
NIP. 198205102009121003

Penguji II

Pajrum Kamli, M.Kom. I
NIDN. 2115058102



Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Siti Alfira mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *ANALISIS FRAMING BERITA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE (Bingkai Model Zhongdan Pan dan Kosicki Tentang Berita Nia Ramadhani pada Tribunnews.com Edisi 08 Juli 2021)* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup,

Mengetahui

Pembimbing I



Anrial, S.Sos., MA

NIDN. 16080216

Pembimbing II



Dita Verolyna, M.Ikom

NIP. 19851216 201903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*ANALISIS FRAMING BERITA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE (Bingkai Model Zhongdan Pan dan Kosicki Tentang Berita Nia Ramadhani pada Tribunnews.com Edisi 08 Juli 2021)*”.. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada-Nya kita mendapat syafaat pada hari kiamat nanti. Amin.

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
2. Bapak Dr. Hariya Toni, S.Sos.I, MA, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah, IAIN Curup
3. Bapak Nelson, M.Pd.I, selaku wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Curup
4. Bapak Savri Yansah, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Curup
5. Bapak Anrial, S.Sos., MA selaku Pembimbing I
6. Ibu Dita Verolyna, M. Ikom, selaku Pembimbing II

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, 28 Juni 2021
Penulis

Siti Alfira

MOTO

**Kebenaran Akan Selalu Mencari Jalan untuk
Mengungkapkan Dirinya**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan, petunjuk hanya kepada-Nya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW.
2. Teruntuk manusia paling baik Bapakku Misyadi dan Ibuku Marlana, dua orang yang selalu mendoakan keselamatan untukku. Selalu bersedia berkorban untuk keberhasilanku.
3. Saudari perempuanku Sherly Wulan Ningsih yang selalu mendukung dan menyemangati ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besarku yang tak henti-hentinya mendoakan kelancaran dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Agama, Bangsa serta Almamaterku IAIN Curup
6. Bank Indonesia, dan KPW BI Bengkulu yang sudah membantu materil dalam proses kuliahku.
7. Komunitas terbaikku GenBI Bengkulu, dan terkhusus GenBI Bengkulu Komisariat IAIN Curup.
8. Nando Kaisar Utama yang selalu bersedia menyemangati dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir.

9. SANAKNET, keluarga kedua ku yang saling mendukung untuk keberhasilan, serta kelancaran dalam penyelesaian skripsi kita, terimakasih banyak Ucup, Dimas, Nando, Tari, Shintia, Anisa, dan Ratih.

**Analisis Framing Berita Penyalahgunaan Narkotika Selebriti Pada Media
Online**

**(Bingkai Model Zhongdan Pan dan Kosicki Tentang Berita Nia Ramadhani
pada Tribunnews.com Edisi 08 Juli 2021)”**

Siti Alfira

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Email: sitialfira@gmail.com

ABSTRAK

Kasus penangkapan pasang suami istri Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie terkait penyalahgunaan dan kepemilikan narkotika banyak diperbingcangkan oleh media dan menyita perhatian publik, sebab Nia Ramadhani merupakan seorang artis terkenal di Indonesia, dan suaminya Ardi Bakrie yang merupakan seorang pengusaha, seorang CEO media televisi tvONE serta menjadi komisaris utama stasiun televisi ANTV dan tvONE, kemudian dia juga merupakan anak dari politikus ternama yaitu Aburizal Bakrie. Pada 08 Juli 2021 sebanyak 33 berita yang disajikan oleh Tribunnews.com. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dari semua berita yang diterbitkan pada 08 Juli 2021 menunjukkan bahwa Tribunnews.com *memblowup* berita mengenai Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Kemudian pada edisi 08 Juli 2021 berita yang diterbitkan oleh Tribunnews.com terlihat lebih banyak berita perempuan atau berita Nia Ramadhani daripada berita laki-laki atau berita Ardi Bakrie terlihat adanya ketidakberimbangan dan bias gender dari berita yang ditampilkan oleh Tribunnews.com. Maka dengan itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Tribunnews.com membingkai berita penangkapan Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkotika edisi 08 Juli 2021? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agenda setting. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribunnews.com membingkai berita dengan melakukan beberapa tahap, seperti struktur sintaksis, yaitu cara wartawan menyusun fakta. Struktur skrip, yaitu cara wartawan mengisahkan fakta. Struktur tematik yaitu cara wartawan menulis fakta dilihat dari paragraf, proposisi dan hubungan antar kalimat. Dan struktur retorik, yaitu cara wartawan menekankan fakta dari kata-kata dan gambar. Kemudian pemilihan topik pun sesuai dengan kebutuhan publik. Dan Tribunnews.com memilih isu yang dianggap penting oleh media menjadi penting juga oleh publik. Peran *gatekeeper* juga dimanfaatkan oleh media Tribunnews.com hal ini dapat dilihat dari sajian berita yang runtut dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh khalayak pembaca.

Kata kunci: *Framing*, Nia Ramadhani, Penyalahgunaan narkotika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
F. Kajian Literatur	13
1. Teori	13
2. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Penjelasan Judul.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis <i>Framing</i> Model Zhongdan Pan dan Kosicki.....	19
B. Teori Agenda Setting	23
C. Kajian Tentang Berita	25
D. Kajian Tentang Media <i>Online</i>	37

E. Kajian Tentang Tribunnews.com.....	39
---------------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Media <i>Online</i> Tribunnews.com.....	45
B. Gambaran Umum Berita Penangkapan Nia Ramadhani.....	50
C. Klasifikasi Berita.....	50
D. Temuan Penelitian.....	56
E. Pembahasan Penelitian.....	84

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Perbandingan Berita Penangkapan Nia Ramadhani pada Media Online	6
Tabel 02 : Kerangka <i>Framing</i> Pan dan Kosicki.....	22
Tabel 03 : Struktur organinasi Tribunnews.com.....	47
Tabel 04 : Daftar berita edisi 08 Juli 2021	50
Tabel 05 : Daftar berita dari Tribunnews.com yang akan di analisis	55
Tabel 06 : Analisis <i>Framing</i> struktur sintaksis	56
Tabel 07 : Analisis <i>framing</i> struktur skrip	60
Tabel 08 : Analisis <i>framing</i> struktur tematik	62
Tabel 09 : Analisis <i>framing</i> struktur retorisi	63
Tabel 10 : Analisis <i>Framing</i> struktur sintaksis	64
Tabel 11 : Analisis <i>framing</i> struktur skrip	68
Tabel 12 : Analisis <i>framing</i> struktur tematik	69
Tabel 13 : Analisis <i>framing</i> struktur retorisi	71
Tabel 14 : Analisis <i>Framing</i> struktur sintaksis	75
Tabel 15 : Analisis <i>framing</i> struktur skrip	80
Tabel 16 : Analisis <i>framing</i> struktur tematik	82
Tabel 17 : Analisis <i>framing</i> struktur retorisi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 : Berita di Media <i>Online</i> Tribunnews.com.....	7
Gambar 02 : Struktur Piramida	35
Gambar 03 : Struktur Piramida Terbalik.....	36
Gambar 04 : Struktur Penulisan Kronologis	37
Gambar 05 : Tangkap Layar Twetter	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi pada saat ini telah memudahkan orang di seluruh dunia untuk saling dapat berkomunikasi. Hal ini disebabkan karena berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media massa merupakan media yang dapat menyebarluaskan kepada khalayak mengenai berita atau informasi secara luas. Ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.¹

Komunikasi massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass communication* (komunikasi yang menggunakan media massa). Media yang dimaksud adalah media yang dihasilkan oleh teknologi modern, seperti radio, televisi, film, dan surat kabar. Menurut George Gerbner komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berbasis teknologi dan lembaga dari aliran pesan yang berkelanjutan serta paling luas dibagikan dengan masyarakat industri.²

John R. Blittner berpendapat bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang. Onong Uchjana Effendy menyebutkan bahwa komunikasi massa ialah penyebaran pesan dengan

¹ Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa", Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol. 7, No. 2, (2018), hlm 79.

² Ido Prijana Hadi, dkk, *Komunikasi Massa*, (Jawa timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021) hlm, 2-4

menggunakan media yang ditujukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang menggunakan media massa berteknologi modern yang mampu menyampaikan pesan secara massal dan dapat diakses oleh khalayak luas, anonim dan heterogen.³

Fungsi pokok dari media massa yaitu fungsi informasi, edukasi, dan hiburan. Media massa terdiri dari media cetak, media elektronik, dan media *online*. Radio dan televisi merupakan media penyiaran yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak. Media cetak juga merupakan media yang paling efektif dan efisien serta juga memiliki audiens dalam jumlah besar. Media *online* juga memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Mengingat kecanggihan teknologi pada saat ini banyak menawarkan berbagai macam produk dengan kecanggihan masing-masing aplikasi yang pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk mendapatkan informasi secara tepat, cepat, murah, efektif dan efisien.⁴

Diera global seperti saat ini, banyak masyarakat yang mengakses berita atau informasi melalui portal media *online*. Perlahan kebiasaan membaca surat kabar seperti koran, majalah, atau tabloid mulai ditinggalkan. Hal ini dikarenakan adanya sajian berita atau informasi di media *online* yang mudah diakses menggunakan *gatget* atau telephone genggam dengan bantuan jaringan internet. Berita atau

³ *Ibid*, hlm 5

⁴ Agus Nurhidayat, “Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Di Media *Online* *Riauterkini.Com* (Periode 1-30 Mei 2018), Skripsi (Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019), hlm, 1.

informasi ini dapat diakses kapan pun, dan dimana pun, sesuai dengan kebutuhan khalayak umum.

Media *online* merupakan produk jurnalisme *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan disajikan melalui internet. Media *online* dapat disebut sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian teori “media baru”, yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “real-time”.⁵ Secara fisik, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Seperti portal, website (situs web, termasuk blog, media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio *online*, TV *online*, dan email.⁶

Seiring dengan berjalannya waktu banyak muncul berbagai macam media yang semakin berkembang di lingkungan masyarakat, hal ini mengharuskan masyarakat harus pandai memilih media. Media pun tampil lebih kreatif, agar dapat mencuri perhatian pembaca. Kekuatan pemberitaan, tampilan fisik media, hingga ke jaringan pemasaran harus jadi pelarian utama. Media dituntut inovatif agar menarik banyak perhatian para pembaca.

⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2012), hlm 34-35

⁶ *Ibid*, hlm 35

Saat ini informasi yang disajikan di media *online* begitu cepat, melalui media elektronik, media cetak maupun media *online* dalam menyampaikan berita yang aktual dan faktual. Dari segi isi (konten) atau sajian informasi, yang disajikan media *online* secara umum sama dengan media cetak seperti koran atau majalah, yakni terdiri dari berita, artikel opini, feature, foto dan iklan yang dikelompokkan dalam kategori (media cetak: rubrik) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olahraga, dan politik. Yang berbeda dengan media cetak adalah kemasan informasi media *online* tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar (foto), namun juga bisa dilengkapi dengan audio, video, visual, audio-video, animasi, grafis, link, artikel terkait, bahkan *interactive game*, serta kolom komentar untuk memberi ruang bagi pembaca menyampaikan opininya.⁷

Dalam konteks sajian berita, tidak semua aspek dari peristiwa juga dilaporkan, ia juga harus dinilai terlebih dahulu, bagian mana dari peristiwa yang mempunyai nilai berita tinggi. Bagian itulah yang ditekankan untuk terus-menerus dilaporkan. Peristiwa itu baru disebut mempunyai nilai berita, dan karenanya layak diberitakan kalau peristiwa itu berhubungan dengan elite atau orang yang terkenal.

Berita penyalahgunaan obat terlarang atau penggunaan narkoba dikalangan artis menjadi suatu hal yang menarik untuk dilirik oleh media. Karena yang terjerat kasus penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba adalah orang terkenal atau *public figur*. Karena orang terkenal menjadi nilai berita yang penting bagi suatu media. Ketika seorang artis terjerat kasus penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba akan sangat menarik diberitakan, dan akan menarik perhatian khalayak. Nilai-nilai berita sangat

⁷ *Ibid*, hlm. 38-39

menentukan fakta atau peristiwa dapat dikatakan sebagai suatu berita, bukan hanya peristiwa apa yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana berita tersebut dikemas. Hal ini lah menjadi prosedur pertama dari bagaimana peristiwa tersebut dikonstruksi.

Pada Juli 2021, salah satu artis dan orang terkenal yang menarik perhatian media adalah pasangan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Pasangan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie menjadi salah satu pasangan yang diamankan karena diduga ikut terlibat kasus penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba. Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie ditangkap oleh pihak kepolisian pada Rabu sore 08 Juli 2021 di kediamannya. Pada saat itu Nia Ramadhani bersama sang sopir ditangkap di kediamannya, kemudian pada Rabu malam sang suami Ardi Bakrie menyerahkan diri ke pihak kepolisian.

Kasus penangkapan pasang suami istri Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie terkait penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba banyak diperbincangkan oleh media dan menyita perhatian publik, sebab Nia Ramadhani merupakan seorang artis terkenal di Indonesia, dan suaminya Ardi Bakrie yang merupakan seorang pengusaha, seorang CEO media televisi tvONE serta menjadi komisaris utama stasiun televisi ANTV dan tvONE, kemudian dia juga merupakan anak dari politikus ternama yaitu Aburizal Bakrie. tvONE juga memberitakan kasus penangkapan pasangan suami istri ini, berita dikemas dengan tidak memojokkan pelaku kasus penyalahgunaan narkoba. Salah satu berita yang diterbitkan oleh tvONE *online* yaitu dengan judul “*Nia dan Ardi akan Menjalani Rehabilitasi*” dalam berita tersebut menjelaskan bahwa Nia dan Ardi melalui pengacaranya mengatakan pihaknya akan segera mengajukan permohonan rehabilitasi. Sebagai korban, anak dan menantu dari

Aburizal bakrie ini dikatakan Wa Ode berhak mendapatkan pelayanan rehabilitasi. Menurut Wa Ode hal ini sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam penulisan ini penulis tertarik mengangkat berita tentang penangkapan pasangan selebriti Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dalam kasus penyalahan dan kepemilikan narkoba, karena kasus ini menjadi trending topik dan banyak diberitakan oleh media yang ada di Indonesia. Pada penulisan ini media yang menjadi fokus penulisan adalah Tribunnews.com. Tribunnews.com menjadi salah satu media *online* yang memberitakan kasus penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dalam penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba. Tribunnews.com terus-menerus memberitakan secara intens mulai dari awal mula kronologi penangkapan pasangan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dalam penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba, hingga berbagai fakta menarik terkait pasangan selebriti ini.

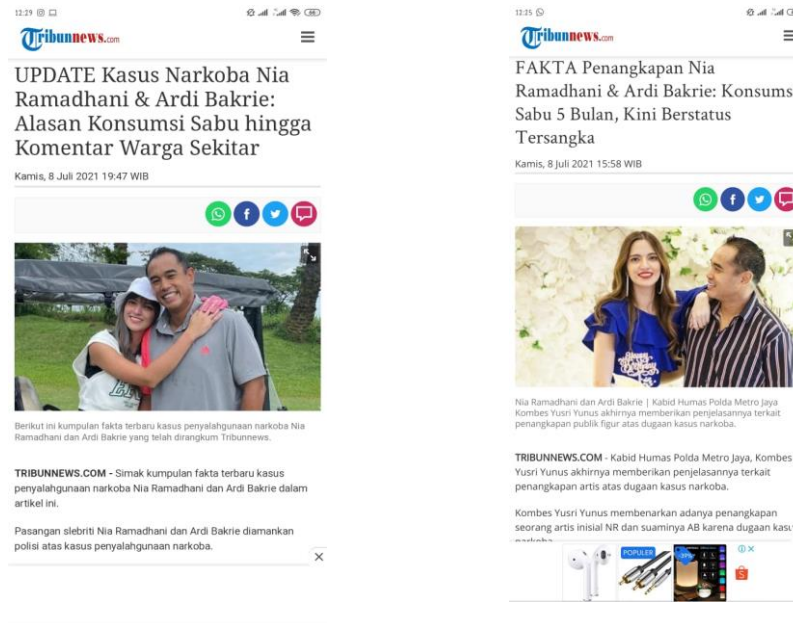
Tabel 1.1

**Perbandingan Berita Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie di Media
*Online***

No	Media <i>Online</i>	Jumlah Berita Kasus Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dalam Penyalahgunaan Narkoba	Edisi
1.	Tribunnews.com	33 berita	08 Juli 2021
2.	Detik.com	12 berita	
3.	Liputan6.com	10 berita	
4.	Kompas.com	12 berita	
5.	Sindonews.com	7 berita	

Gambar 01

Berita di Media *Online* Tribunnews.com



Pada gambar di atas, menjelaskan bahwa Tribunnews.com menjadi media *online* yang banyak memberitakan kasus penangkapan Nia Ramadhani beserta sang suami dalam penyalahgunaan narkotika dengan judul yang bervariasi. Pada 08 Juli 2021 sebanyak 33 berita yang disajikan oleh Tribunnews.com. Kemampuan wartawan atau redaksi dalam memberitakan peristiwa menjadi salah satu aspek yang akan diteliti dalam penulisan ini. Media *online* dapat memberitakan belasan hingga puluhan tulisan dari satu peristiwa. Pemberitaan tiap media memiliki cara pandang tersendiri dan cara masing-masing untuk menonjolkan sebuah peristiwa. Hal tersebut berhubungan dengan realitas yang sosial yang dibentuk oleh media.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dari semua berita yang diterbitkan pada 08 Juli 2021 menunjukkan bahwa Tribunnews.com *memblowup* berita mengenai Nia

Ramadhani dan Ardi Bakrie. Banyak bermunculan fakta-fakta baru mengenai pasangan selebriti ini, fakta tersebut didapati dari beberapa kesaksian orang-orang terdekat dan beberapa jejak digital yang ditemukan oleh pihak media. Kemudian pada edisi 08 Juli 2021 berita yang diterbitkan oleh Tribunnews.com terlihat lebih banyak berita perempuan atau berita Nia Ramadhani daripada berita laki-laki atau berita Ardi Bakrie terlihat adanya ketidakberimbangan dan bias gender dari berita yang ditampilkan oleh Tribunnews.com. Bias gender adalah penilaian yang berbeda atas jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) secara stereotip, satu jenis kelamin lebih tinggi atas lainnya. Seperti berita dengan judul: *“Polisi Beberkan Kronologi Penangkapan Nia Ramadhani Terkait Kasus Narkotika”*, *“Kronologi Penangkapan Nia Ramadhani Terkait Kasus Narkoba, Berawal dari Sopir Diamankan Polisi”*, *“Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?”*, *“Nia Ramadhani Ditangkap Soal Kasus Narkoba, Jessica Iskandar: Kuat”*, *Nia Ramadhani Disebut Tak Pernah Berkunjung ke Rumah Ibu Sambungannya Setelah Jadi Istri Ardi Bakrie”*.

Dari lima bentuk media *online* yang berada pada peringkat terpopuler di Indonesia versi Alexa, yaitu *Tribunnews.com*, *Detik.com*, *Liputan6.com*, *Kompas.com*, dan *Sindonews.com*.⁸ *Tribunnews.com* merupakan satu-satunya Portal Berita *Online* yang memiliki jaringan kanal berita daerah terbesar di Indonesia, terdapat lebih dari 23 kanal berita *online* yang tersedia. Portal media network *Tribunnews.com* telah memiliki lebih dari 1,1 juta *daily visitors*. *Fan Page* *Tribun* telah menjapai 1,1 juta facebook like, serta 600.000 Followores akun Triter *Tribun*

⁸Lisa Viranda, Dadang Rahmat Hidayat, Pandan Yudhapramesti, *Manajemen Produk Media Online Kompas.com untuk Bersaing Di Era Generasi Milenial*, Jurnal UNPAD Kajian Jurnalisme, Volume 02, No. 01, 2018, hal. 64

media network. Tribunnews.com berada di peringkat ke-3 portal berita terbesar se-Indonesia versi Alexa.com.⁹

Analisis berita pada media menggunakan analisis *framing*. Analisis framing sendiri memiliki beberapa model yaitu model Murray Edelman, model Wiliam A. Gamson dan Andre Modigliani, Robert N. Etman dan model Zhongdan pan dan Kosicki. Murray Edelman mensejajarkan *framing* sebagai kategorisasi: pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami.¹⁰ Model Wiliam A. Gamson dan Andre Modigliani memahami konsep *framing* atas dua pendekatan, yaitu pendekatan kultural dan pendekatan psikologis atau individu. Dalam pendekatan kultural, *framing* dapat dilihat dari identifikasi kata, metafor, frase, penempatan tertentu kalimat, serta tanda simbolik lainnya dalam wacana. Sedangkan dalam pendekatan individu, dapat dilihat dari tingkat keselarasan antara frame yang ada dengan interpretasi khalayak, yang dapat dilakukan dengan polling

Robert N. Etman melihat dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek tertentu dari realitas. Menurutnya langkah-langkah meringkas berita dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi penyebab masalah, evaluasi moral, dan saran penanggulangan masalah. Kemudian model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki menjelaskan analisis *framing* sebagai pusat organisasi ide. Frame dalam hal ini dihubungkan dengan elemen yang terdapat dalam teks keseluruhan, seperti pemakaian kata,

⁹ <https://id.linkedin.com>. Tribun Group of Regional Newspaper, diakses pada 04 Agustus 2021

¹⁰Etika Widya Kusumadewi, dan Farid Rusdi, *Analisis Framing Pemberitaan Kisruh partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham dalam Program Dialog Primetime News Metro TV dan Kabar Petang TVOne*, Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No. 2, 2016, hlm.189

kalimat tertentu, latar informasi, grafis yang ada, dan lain sebagainya. Terdapat empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global.¹¹

Penulis tertarik untuk menggunakan model analisis *framing* Zongdan Pan dan Kosicki karena analisis ini lebih lengkap dan sesuai dengan penelitian yang akan dibahas oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti bagaimana sebuah media membingkai berita dengan menghubungkan elemen yang berbeda dalam teks berita, atau kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu, kelengkapan unsur 5W+1H, bagaimana cara wartawan mengonstruksi realitas yang menghasilkan berita kepada khalayak dilihat dari beberapa struktur kalimat dan retorika yang ditonjolkan dan dari gambar yang digunakan sebagai kelengkapan berita. Kemudian analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki ini memiliki empat struktur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu: semantik (berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atau peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita), skrip (melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa), tematik (berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan), retorik

¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm, 175

(pemakaian pilihan kata, indiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu).

Gencarnya pemberitaan yang disajikan oleh Tribunnews.com terkait peristiwa tersebut, tidak terlepas dari adanya suatu *framing* oleh Tribunnews.com itu sendiri. Kemudian fakta-fakta yang diberitakan oleh Tribunnews.com membentuk sebuah pembingkai yang dapat membentuk opini publik. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai: ***ANALISIS FRAMING BERITA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE (Bingkai Model Zhongdan Pan dan Kosicki Tentang Berita Nia Ramadhani pada Tribunnews.com Edisi 08 Juli 2021)***

B. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan permasalahan agar penulisan ini tersusun, teratur, terarah, dan sistematis. Maka dengan itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Tribunnews.com membingkai berita penangkapan Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkoba edisi 08 Juli 2021?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penulisan, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Adapun batasan masalah pada penulisan ini hanya akan membahas mengenai:

1. Analisis *framing* struktur semantik
2. Analisis *framing* struktur skrip
3. Analisis *framing* struktur tematik
4. Analisis *framing* struktur retoris

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pemamaparan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penulisan ini akan menjawab setiap identifikasi masalah tersebut, yaitu:

1. Agar dapat menjelaskan serta mendeskripsikan bagaimana media *online* Tribunnews.com membingkai berita mengenai penangkapan Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkotika edisi 08 Juli 2021.

E. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan merupakan dampak dari tercapainya tujuan penulisan. Secara garis besar, manfaat penulisan terdiri atas manfaat akademis yang diarahkan pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis, dan manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penulisan ini yaitu dapat menambah sumbangsi penulisan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan analisis framing berita. Sedangkan manfaat bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khasanah pendidikan yang dapat memberikan wawasan tentang analisis framing pada pemberitaan di media *online*.

2. Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran konsep bagaimana menjadikan suatu pemberitaan di media *online* dalam bentuk pembedaan atau

framing dengan tujuan mengetahui arah dari sebuah berita yang ditulis oleh media *online*. Kemudian sebagai bahan literatur bagi penulis selanjutnya yang berminat untuk meneliti lebih jauh tentang pemberitaan di media *online*.

F. Kajian Literatur

1. Teori

a) Teori Agenda Setting

Dalam penulisan ini, teori yang digunakan adalah teori agenda setting. Teori ini digunakan karena dinilai sesuai dengan topik atau isu yang diangkat oleh penulis. Menurut Maxwell E. McCombs dan Donal L. Shaw teori agenda setting merupakan percaya bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari *news agenda* mereka kepada publik agenda. Pada saatnya, media massa mampu membuat apa yang penting menurutnya, menjadi penting pula bagi masyarakat. Teori agenda setting menganggap bahwa masyarakat akan belajar mengenai isu-isu dan bagaimana isu-isu tersebut di susun berdasarkan tingkat kepentingannya. Agenda setting menggambarkan kekuatan, pengaruh, media yang sangat kuat terhadap pembentukan opini masyarakat karena media memberi tekanan pada suatu peristiwa maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggap penting.¹²

Penentuan agenda setting terdiri dari dua asumsi yaitu:

¹²Tri Agustina dan Irwansyah, *Peran Agenda Setting Media Massa dalam Kebijakan Penetapan harga Eceran Tertinggi (HET) Beras oleh Pemerintah*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Volume VII, No. 2, 2017, hal. 228-229

- a) Masyarakat pers dan media massa tidak mencerminkan kenyataan karena publik menyaring dan membentuk isu.
- b) Konsentrasi media massa hanya pada beberapa masalah masyarakat untuk ditayangkan sebagai isu-isu lebih penting dari isu-isu yang lain.

Asumsi agenda setting ini memiliki kelebihan karena mudah dipahami dan relatif murah untuk diuji. Dasar pemikirannya adalah diantara berbagai topik yang dimuat media massa, topik yang mendapat lebih banyak perhatian dari media akan menjadi lebih akrab bagi pembacanya dan akan terjadi sebaliknya bagi topik yang kurang mendapat perhatian media.¹³

2. Penulisan Terdahulu

Ada beberapa penulisan terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penulisan yang dilakukan oleh Andi Siti Maryandani, NIM. 50500112056, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam negeri (UIN) Alauddin Makassar Tahun 2016, dengan judul “Analisis *Framing* Kasus Korupsi Dewi Yansin Limpo di Harian Tribun Makassar”. Pokok permasalahan penulisan ini adalah bagaimana Harian Tribun Timur Makassar membingkai berita kasus korupsi Dewie Yasin Limpo dengan model analisis *Framing* Robert Emmant. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan deskriptif kualitatif.

¹³Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal.

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penulisan yang akan dilakukan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai analisis *framing* berita yang dilakukan oleh media *online*, kemudian sama-sama menggunakan metode penulisan kualitatif. Perbedaan dengan penulisan ini adalah menggunakan analisis *framing* model Robert Entman, sedangkan dalam penulisan yang akan dilakukan menggunakan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki. Media cetak yang dikaji adalah Tribun Timur, sedangkan dalam penulisan yang akan dilakukan menggunakan media *online* Kompas.com.

Kedua, penulisan yang dilakukan oleh Usmi Laila, NIM. 1711310059, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, IAIN Bengkulu tahun 2020. Dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* *Bengkulueskpress.com*”. Penulisan ini memfokuskan masalah pada bagaimana media *online* *bengkulueskpress.com* membingkai berita covid-19, dengan fokus penulisan dari bulan Maret hingga bulan Juli tahun 2020. Skripsi ini menggunakan penulisan analisis *framing* model Modigliani dan Gomson. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan teknik observasi serta dokumentasi.

Terdapat persamaan dalam penulisan yang dilakukan oleh Usmi Laila dan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama berfokus pada analisis *framing* berita yang dilakukan oleh media *online*. Kemudian yang menjadi perbedaan dalam penulisan ini adalah model analisis *framing*

yang digunakan. Dalam penulisan yang dilakukan oleh Usmi Laila menggunakan analisis *framing* model Modigliani dan Gomson, sedangkan dalam penulisan yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki. Metode penulisan yang digunakan oleh Usmi Laila menggunakan metode analisis *framing* model Modigliani dan Gomson, sedangkan pada penulisan yang akan dilakukan, menggunakan metode penulisan kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif non-interaktif. Kemudian media *online* yang dikaji adalah Tribunnews.com, sedangkan dalam penulisan ini mengkaji media *online* Kompas.com.

Ketiga, penulisan yang dilakukan oleh Suhaimah, NIM. 11543203889, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau tahun 2019. Dengan judul “Analisis *Framing* tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi *Online* Tahun 2019”. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana media *online* tribunnews.com membingkai suatu berita tentang penangkapan Vanesa Angel dalam prostitusi *online*. Pendekatan penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulisan ini menggunakan teori analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhondang Pan dan Kosicki.

Terdapat persamaan dengan penulisan yang akan dilakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai analisis *framing* berita, kemudian juga sama-sama menggunakan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki. Selain itu

terdapat pula beberapa perbedaan, dalam penulisan yang akan dilakukan menggunakan teori agenda setting dan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki, sedangkan dalam penulisan ini hanya menggunakan teori analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan ini, yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam penulisan ini.

1. Analisis *Framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki

Framing analysis dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer (atau komunikasi) informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan/ungkapan, *news report*, atau novel. *Framing*, kata Etman, secara esensial meliputi penseleksian dan penonjolan. Membuat *frame* adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan atau merekomendasikan penanganannya.¹⁴

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki melalui tulisan mereka “*Framing analysis: an approach to News Discourse*” mengoprasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip,

¹⁴ *Ibid*, hlm, 165

tematik, dan retorik. Keempat struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita-kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu, ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.¹⁵

2. Berita

Merupakan karya jurnalistik yang dominan pada media massa terutama pada media cetak adalah berita.¹⁶ Berita merupakan teks yang berisi tentang peristiwa yang terjadi dan dipublikasikan di media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun laman daring. Selain itu teks berita merupakan teks yang memuat kabar atau informasi, terutama yang bersifat resmi dan fakta.¹⁷

3. Tribunnews.com

Tribunnews merupakan salah satu portal berita *online* yang ada di Indoneia. Dilansir dari Tribunnews.com, situs berita ini dikelola oleh

¹⁵ *Ibid*, hlm, 175

¹⁶ Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik:Literary Journalism*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 145.

¹⁷ Churin In Nabilah, *Tekun Berbahasa Indonesia*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm 101.

PT.Tribun Digital *Online*, divisi Koran daerah Kompas Gramedia (*Group of Regional Newspaper*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Analisis *Framing* Model Zongdan Pan dan Kosicki

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Dalam literatur komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk menggambarkan proses perseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkontruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.¹⁸

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandangan yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandangan atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Karenanya, berita

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm, 162.

menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.¹⁹

Framing analysis dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer (atau komunikasi) informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan/ungkapan, *news report*, atau novel. *Framing*, kata Etman, secara esensial meliputi penseleksian dan penonjolan. Membuat *frame* adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan atau merekomendasikan penanganannya.²⁰ Analisis framing sendiri memiliki beberapa model yaitu model Murray Edelman, model Wiliam A. Gamson dan Andre Modigliani, Robert N. Etman dan model Zhongdan pan dan Gerald M. Kosicki.

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki melalui tulisan mereka "*Framing analysis: an approach to News Discourse*" mengoprasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita-

¹⁹ *Ibid*, hlm, 162

²⁰ *Ibid*, hlm, 165

kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu, ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.²¹

Tabel 2

Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik (cara wartawan menulis berita)	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi (susunan) bentuk kalimat 7. Kata ganti	Paragraf, proposisi
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	8. Leksikon (kosa kata) 9. Grafis	Kata, indiom, gambar/foto, grafik

²¹ *Ibid*, hlm, 175

	10. Metafor (penggunaan kata yang tidak sebenarnya) 11. Pengandaian	
--	---	--

Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dibagi menjadi empat struktur besar yaitu:²²

1. Struktur sintaksis

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atau peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian, struktur sintaksis ini dapat diamati dari bagan berita (*headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang disajikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya).

Namun tidak selamanya penulisan itu terdiri dari seluruh hal diatas. Terkadang struktur penulisan hanya terdiri dari hal umum saja seperti kepala berita, isi, dan penutup. Melalui struktur sintaksis ini kita dapat mengetahui seperti apa seorang penulis berita memaknai kejadian yang ia liput dan akan dibuat seperti apa berita tersebut.

Seorang wartawan bisa menekankan suatu isu tertentu dengan berbagai cara melalui struktur sintaksis tertentu pula. Ia dapat meletakkannya pada judul utama, runtutan cerita maupun kesimpulan. Pada umumnya isu akan ditekankan pada judul

²² *Ibid*, hlm, 175-176

utama atau *headline*. Karena posisi ini jelas sangat mencolok dan menjadi hal pertama yang disimak seorang pembaca.

Dapat dikatakan bahwa *headline* merupakan *framing device* yang paling penting. Alat (*device*) selanjutnya adalah *lead* yang ada dalam sebuah cerita atau tulisan surat kabar. Di *lead* inilah biasanya dapat diketahui *angle* mana yang lebih ditekankan oleh reporter atau wartawan. Pada bagian tengah (*episode*) dan latar (*background*) para wartawan biasanya memaparkan fakta secara kronologis. Dibagian inilah kita akan memperoleh kesan dari isi surat kabar tersebut apakah cukup objektif, berimbang, atau berpihak.²³

Selain objektivitas berita, struktur sintaksis ini juga dapat melihat netralitas pemberitaan. Pada umumnya netralitas pemberitaan ini dilihat dari komposisi narasumber yang terdiri dari tiga kelompok, yakni yang pro (setuju) dengan ide, fakta atau tema yang diangkat, yang kontra (tidak setuju) dan netral (tidak berpihak). Begitu juga dari netralitas dari isi berita itu sendiri, apakah isi berita tersebut memihak, menentang, atau netral. Netralitas ini dapat dilihat langsung dari penggunaan kalimat pada *headline* atau *lead*.

2. Struktur skrip

²³ Zhongdan Pan and gerald M Kosicki, *Framing Analysis*, hal. 60

Melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Naskah skrip mengacu pada urutan aktivitas yang mapan dan stabil serta komponen-komponen kejadian yang sudah diinternalisasikan sebagai representasi mental yang terstruktur dari suatu kejadian tertentu. Naskah berita memiliki struktur yang berbeda, di mana ia ditetapkan oleh aturan-aturan yang dalam perspektif Van Dijk disebut *story grammars*.

Struktur naskah dalam wacana, pada umumnya, merupakan kelengkapan berita yang lazim dan terdiri atas unsur-unsur 5W+1H. Siapa (*who*), apa (*what*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dengan menghilangkan salah satu unsur tersebut, dapat diartikan bahwa wartawan mengilangkan atau mengurangi fakta yang ditonjolkan, atau bagian terpenting dalam mengisahkan sebuah fakta.

3. Struktur tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Sedangkan struktur akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil.

Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis. Peristiwa yang diliput, sumber yang digunakan, dan pernyataan yang diungkap, semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkap pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

Detail, berhubungan dengan control informasi yang ingin ditampilkan. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan dengan detail, kalau perlu di rinci dengan data, informasi yang menguntungkan atau menimbulkan citra yang diinginkan. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi-informasi yang sedikit, bahkan kadang tidak disampaikan, apabila hal itu merugikan atau tidak sesuai dengan makna yang ingin dikonstruksikannya. Elemen detail merupakan strategi penonjolan makna yang dilakukan wartawan secara implisit.

Koherensi, merupakan hubungan antar kata atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat dengan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan proposisi sehingga tampak koheren. Di sini proposisi atau kata hubung apa yang akan digunakan dapat menentukan bagaimana hubungan kedua fakta tersebut sehingga

dapat membantu menjelaskan makna apa yang ingin ditampilkan komunikator.

Bentuk kalimat, bentuk kalimat adalah segi sintaksi yang berhubungan dengan cara berfikir yang logis yakni prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini berarti susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kausalitas ini tidak sekedar persoalan teknis kebahasaan tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.

Kata ganti, elemen wacana yang digunakan untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu imajinasi. Kata ganti merupakan alat yang digunakan komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.

4. Struktur retorik,

Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.

Leksikon, elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata yang dipakai komunikator secara ideologi menunjukkan bagaimana pemaknaannya terhadap fakta atau realitas.

Grafis, elemen wacana yang digunakan untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan melalui bagian tulisan seperti pemakaian tanda tanya, huruf tebal, miring garis bawah, bahkan termasuk grafis, tabel, dan foto. Bagian yang ditulis berbeda itu adalah bagian yang dipandang penting oleh komunikator, supaya khalayak menaruh perhatian pada bagian tersebut.

2. Teori Agenda Setting

Jika diurai secara bahasa (etimologi) agenda setting diambil dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata agenda dan setting. Agenda setting dapat dipahami sebagai pengaturan atau penyusunan agenda/acara/kegiatan. Hal ini sesuai dengan istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli komunikasi di Indonesia sebagai penentuan dan penyusunan agenda.²⁴

Menurut Maxwell E. McCombs dan Donal L. Shaw teori agenda setting merupakan percaya bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari *news agenda* mereka kepada publik agenda. Pada saatnya, media massa mampu membuat apa yang penting menurutnya, menjadi penting pula bagi masyarakat. Teori agenda setting menganggap bahwa masyarakat akan belajar mengenai isu-isu dan bagaimana isu-isu tersebut di susun berdasarkan tingkat kepentingannya. Agenda setting menggambarkan kekuatan, pengaruh, media yang sangat kuat terhadap pembentukan opini masyarakat karena

²⁴ Elfi Yanti Ritonga, *Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi*, SIMBOLIKA, Volume 04, 2018, hal. 33

media memberi tekanan pada suatu peristiwa maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggap penting.²⁵

Menurut Bernard C. Cohen teori agenda setting adalah yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.²⁶

Weimann dan Brosius dalam buku Eriyanto membuat sebuah tinjauan mengenai asumsi teori agenda setting yang mengalami perubahan di era internet. Asumsi pertama, media memilih isu tertentu sebagai topik yang disajikan kepada khalayak. Asumsi ini secara teoritis mengalami perubahan di era internet, dimana lingkungan media lebih banyak menghadirkan agenda dibandingkan sebelumnya. Berbagai macam media baik media *online* tradisional, *online* tradisional dan media sosial bersaing menghadirkan agenda atau dapat mendukung agenda tertentu, menyebarkan dan mendukung isu.

Asumsi kedua, publik akan mencari petunjuk atas peristiwa dan kejadian penting melalui media. Asumsi ketiga, hubungan langsung antara topik yang dipandang penting oleh media (agenda publik). Pilihan media yang beragam, khalayak mempunyai peluang untuk mengakses banyak

²⁵Tri Agustina dan Irwansyah, *Peran Agenda Setting Media Massa dalam Kebijakan Penetapan harga Eceran Tertinggi (HET) Beras oleh Pemerintah*, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Volume VII, No. 2, 2017, hal. 228-229

²⁶*Opcit*, Volume 04, 2018, hal. 34

media. Yang terjadi bukan lagi hubungan yang searah, tetapi pencampuran, dimana publik menghubungkan agenda dari banyak sumber. Asumsi keempat, peranan *gatekeeper* dalam menyeleksi topik yang dipandang penting. Dalam media baru, pengguna media dapat melewati proses ini dan menentukan sendiri apa yang mereka anggap perlu dan penting.

Asumsi agenda setting ini memiliki kelebihan karena mudah dipahami dan relatif murah untuk diuji. Dasar pemikirannya adalah diantara berbagai topik yang dimuat media massa, topik yang mendapat lebih banyak perhatian dari media akan menjadi lebih akrab bagi pembacanya dan akan terjadi sebaliknya bagi topik yang kurang mendapat perhatian media.²⁷

B. Kerangka Konseptual

1. Berita

Berita merupakan sajian utama dari sebuah media massa disamping opini.²⁸ Berita dalam pengertian sederhana berita dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang ditulis oleh reporter atau wartawan dan dimuat di media massa baik cetak maupun elektronik. Menurut Willard Grosvenor Bleyer, berita adalah segala sesuatu yang terkait waktu dan menarik perhatian banyak orang dan berita terbaik adalah hal-hal yang menarik sebanyak mungkin orang untuk membacanya. Sedangkan Charnley menyebutkan

²⁷Daryanto dan Muljo Rahardjo, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 134

²⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 3

bahwa berita adalah laporan tentang fakta atau pendapat orang yang terikat oleh waktu, menarik dan penting bagi sejumlah orang tertentu.²⁹

1. Jenis Berita

Dalam dunia jurnalistik, berita memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:³⁰

- a) *Straigh News* merupakan berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar menjadi berita utama pada surat kabar.
- b) *Dept news* merupakan berita mendalam.
- c) *Investigation news* merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau sebuah penyelidikan dari berbagai sumber.
- d) *Interpretative news* merupakan berita yang dikembangkan dari pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.
- e) *Opinion news* merupakan berita yang bersumber dari pendapat seseorang, seperti cendikiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa dan lain sebagainya.
- f) *Editorial news* merupakan penyajian fakta dan opini yang menafsirkan berita-berita penting yang mempengaruhi pendapat umum.

²⁹ Bakti Komalasari, *Jurnalistik*, (Bengkulu: LP2 STAIN Curup, 2010), hlm 65-67

³⁰ *Ibid*, hlm 68-69

g) *Comprehensif news* merupakan laporan tentang fakta yang sifatnya menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.

2. Nilai Berita

Dalam penyajian berita yang layak untuk naik atau terbit, haruslah memperhatikan unsur-unsur berita yang dijadikan patokan nilai berita. Menurut Jani Yosef seorang ahli komunikasi berpendapat bahwa nilai berita juga berarti nilai jurnalistik. Dalam menentukan fakta yang layak untuk dijadikan sebuah berita, terdapat tiga nilai utama yaitu sebagai berikut:³¹

- 1) Penting, terdapat dua pemaknaan yaitu orang penting dan peristiwa penting.
- 2) Menarik, menarik dalam artian dapat menimbulkan rasa ingin tahu seseorang. Ketertarikan itu bukan hanya karena berita itu baru terjadi atau penting, namun segala sesuatu yang memiliki nilai.
- 3) Aktual, informasi yang disajikan kepada khalayak pada saat bersamaan peristiwa itu terjadi. Setiap kegiatan atau peristiwa fakta baru yang terjadi langsung disebarkan kepada khalayak.

3. Unsur-Unsur Berita

Dalam menulis berita, wartawan harus mengacu pada nilai-nilai berita untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur

³¹ Khairul Muslimin, *Jurnalistik Dasar Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*, (Yogyakarta: Lingkar Media Jogja, 2020), hlm 10-13

berita. Unsur-unsur berita dikenal dengan 5W+1H, yaitu singkatan dari *what* (apa yang terjadi), *where* (dimana hal itu terjadi), *when* (kapan peristiwa itu terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut), *why* (kenapa hal itu terjadi), *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi).³²

4. Struktur Berita

Berita juga mempunyai struktur, yaitu sebagai berikut:³³

a) Kepala berita (*lead*)

Bagian ini merupakan bagian penting dalam sebuah berita. Karena bagian ini mengandung unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why* dan *how*).

b) Tubuh berita (*middle*)

Bagian ini menceritakan urutan kejadian penting tentang peristiwa utama. Dan bagian ini juga biasanya menjawab pertanyaan *how* yang tidak diletakkan pada bagian kepala berita. Kejadian-kejadian di dalam berita itu sendiri biasanya bersumber dari hasil wawancara atau pengamatan langsung oleh wartawan.

³² *Ibid*, hlm 17

³³ Engkos Kosasih, *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*, (Jakarta: PT Glora Aksara Pratama, 2013), hlm 75

c) Ekor berita

Bagian ini biasanya berisi tentang informasi tambahan atau penegasan kembali terhadap berita utama.

5. Struktur Berita

Adapun syarat suatu berita adalah sebagai berikut:³⁴

1) Fakta (*fact*)

Berita yang ditulis oleh wartawan merupakan suatu fakta nyata, dalam dunia jurnalistik/kewartawanan, fakta terdiri dari:

- a) Kejadian nyata (*real event*)
 - b) Pendapat (*opinion*)
 - c) Pertanyaan sumber berita
- 2) Objektif (*objective*)

Berita-berita yang ditulis oleh wartawan harus objektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam menulis berita, tidak boleh dibumbui dan menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sehingga bisa merugikan pihak-pihak yang diberitakan. Disini wartawan dituntut untuk bertindak adil, jujur dan tidak memihak.

3) Berimbang (*balance*)

³⁴Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*, (Surabaya: Indah, 1977), hlm. 13.

Berita yang ditulis di media *online* tersebut harus adil dan berimbang. Tidak memihak antara salah satu pihak saja.

4) Lengkap (*complete*)

Berita-berita yang ditulis wartawan, hendaknya lengkap, kelengkapan berita itu dikorelasikan dengan rumus penulisan berita 5W+1H.

5) Akuran (*accurate*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus tepat, benar, agar dapat dipercaya kebenarannya.

Menulis siaran pers atau berita haruslah dimulai dengan fakta mutakhir. Yaitu fakta yang terjadi saat itu dan dikirimkan dalam waktu tercepat. Fakta terbaru atau terkini dari media cetak tentu fakta atau informasi sebelum *deadline* (tenggang waktu) cetak media tersebut. Misalnya, fakta terkini bagi majalah yang terbit setiap hari kamis, selambatnya ditemukan pada Rabu malam sebelum dicetak. Begitu pula bagi media harian, namun fakta terkini bagi media *online*, yang ditayangkan adalah *real time*, yaitu fakta yang ditemukan hari itu dan sedapat mungkin disiarkan melalui media *online* hari itu juga.³⁵

1. Konsep Berita

George Fox Mott dalam *News Survey Of Journalism* mengatakan, paling tidak ada delapan konsep berita yang harus

³⁵ Masriadi Sambo, *Media Relation Kontemporer Teori & Praktik*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hlm 99-100

oleh praktisi dan pengamat media massa. Kedelapan konsep tersebut adalah:³⁶

a) Berita sebagai laporan tercepat

Kecepatan dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah berita menjadi karakter dasar reporter dan editor. Lebih cepat berita disiarkan akan lebih baik. Karena faktor kecepatan dalam melaporkan berita mengharuskan para reporter dan editor mampu bekerja dengan cepat.

b) Berita sebagai rekaman

Rekaman bukan hanya berlaku pada radio, tetapi untuk media cetak juga mengandung arti rekaman peristiwa dalam bentuk tulisan dan laporan, foto dan gambar dalam untaian dan kalimat yang tersusun dengan rapih, baik, jelas, cermat sifatnya terdokumentasikan.

c) Berita sebagai fakta obyektif

Fakta-fakta yang disajikan kepada khalayak sejatinya merupakan realitas tangan kedua. Realitas tangan pertama adalah fakta atau peristiwa itu sendiri. Karena merupakan realitas tangan kedua maka berita sebagai fakta sangat rentan terhadap kemungkinan adanya intervensi dan

³⁶Bakti Komalasari, *Jurnalistik*, (Bengkulu: LP2 STAIN Curup, 2010), hlm. 69-73.

manipulasi, meski pada tingkatan diksi dan simbolis sekalipun.

d) Berita sebagai interpretasi

Tugas media adalah membuat fakta yang seolah membisu dapat berbicara sendiri kepada khalayak dalam bahasa yang enak dibaca dan mudah dicerna. Untuk itu redaksi menyajikan analisis berita, melakukan wawancara dengan ahli, menggelar diskusi dan memberikan interpretasi terhadap berbagai fenomena dan fakta yang muncul, antara lain melalui tajuk rencana, artikel, dan lain sebagainya.

e) Berita sebagai sensasi

Sensasi adalah pengalaman elementer yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis, atau konseptual, terutama kegiatan yang berhubungan dengan alat indera.

f) Berita sebagai minat insani

Berbagai peristiwa yang terjadi di dunia, sering membuat hati dan perasaan luluh lantak, sedih, menangis, dan juga histeris bagian yang tak terpisahkan dari alami manusia. Tidak ada tragedi yang paling dhasyat di dunia ini kecuali tragedi kemanusiaan, yang akhirnya menimbulkan kepekaan dan kepedulian sosial antara manusia satu dengan yang lainnya.

g) Berita sebagai ramalan

Berita sesungguhnya tidak hanya sekedar melaporkan perbuatan atau keadaan yang kasar mata. Berita sekaligus mengisyaratkan dampak dari perbuatan, berita sanggup memberikan interpretasi, prediksi dan kolusi.

h) Berita sebagai gambar

Dalam dunia jurnalistik dikenal aksioma suatu gambar seribu kata (*one picture one thousand word*). Jadi, suatu gambar dapat memiliki banyak makna yang tersirat didalamnya, sehingga dapat dikatakan betapa dahsyatnya efek sebuah gambar dibandingkan dengan kata-kata.

Seorang pakar jurnalisme Amerika Serikat, John V. Pavlik menguraikan lima karakteristik berita yang dimunculkan pada media berita *online*.³⁷

- a. Modal komunikasi lebar, pada dimensi ini pavlik mengemukakan berita dalam *new media* atau media *online* itu unggul karena ditopang oleh modal komunikasi lebar. Informasi yang disajikan berupa teks, audio, video, grafis dan animasi.
- b. *Hypermedia*, suatu media yang disajikan secara *online* bisa membuat hubungan-hubungan yang mudah dan intergratif antara satu berita dengan berita lain.

³⁷M. Fikri. AR, *Jurnalisme Kontekstual*, (Malang: UB Media, 2016), hlm 8-9

- c. Keterlibatan *audience*, dalam berita media *online*, para *audience* dapat ikut terlibat dan mengomentari berita yang muncul.
- d. Konten dinamis, berita yang disajikan pada media *online* begitu dinamis, tampak serempak, aktif, dan susul menyusul. Dinamisnya pemberitaan *online* memiliki ciri kesegaran dan kecepatan. Jika ada peristiwa penting di lapangan, maka akan segera diberitakan.
- e. Kustomisasi, dimensi ini muncul karena internet sangat memungkinkan ekspresi personal tiap orang ditampilkan, seperti lewat blog maupun kanal berita khusus yang disediakan media *online* bagi *user* yang sudah terdaftar.

Perubahan teknologi digital yang tiap saat terus berinovasi ternyata membuat media *online* yang awalnya hanya untuk menyajikan berita dalam bentuk tulisan dan foto, sekarang dapat menyajikan berita dalam bentuk video. Craig menyampaikan, jurnalisme *online* tidaklah seperti medium berita lainnya. Model jurnalisme ini menawarkan bentuk berita terbaik dari berita penyiaran dan cetak dari fitur-fitur spesialnya. Dengan adanya jurnalisme *online* membuat perubahan pada model pemberitaan atau penyajian beritanya. Biasanya judul berita pada media cetak ditulis dengan menggambarkan isi dan membatasi jumlah kata serta tidak menggunakan tanda baca. Namun sejak meluasnya media *online*, penulisan judul berita pun kian bervariasi, mulai dari

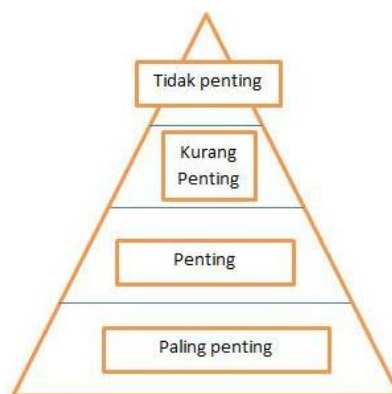
menggunakan kata yang bombastis, menyimpulkan, hingga menggunakan frasa pertanyaan maupun pernyataan.³⁸

Dalam menyajikan berita, berita biasanya disajikan dalam bentuk piramida. Bentuk berita pun berbeda sesuai dengan bentuk piramida yang digunakan. Berikut jenis piramida yang biasa digunakan dalam penyajian berita:

a. Bentuk Piramida

Penulisan piramida dilakukan dengan menengahkan informasi yang kurang penting menuju yang paling penting.³⁹ Jadi klimaks pada sajian berita berada pada bagian akhir, seperti berupa kesimpulan, analisis, maupun evaluasi dari reporter. Teknik atau cara penyajian berita dengan menggunakan model ini, penyajian beritanya tidak terikat pada waktu atau *timeles*.⁴⁰

Gambar 2 Piramida



³⁸Febri Nurahmi, dkk, *Jurnalisme Kontemporer*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021) hlm 29-30

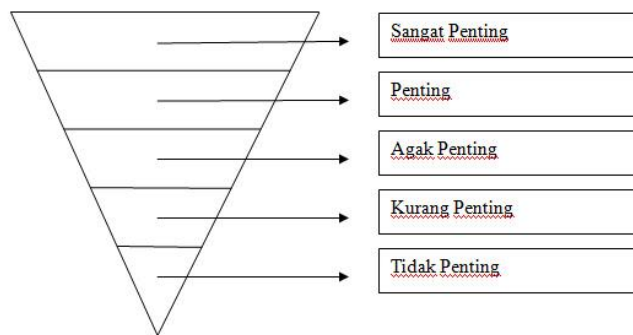
³⁹Septiawan Santana Kurnia, *Jurnalisk Investigasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) hlm, 152

⁴⁰JB. Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik*, (Bandung: ALUMNI, 1991) hlm 148

b. Piramida Terbalik

Teknik dan cara penulisan dengan piramida terbalik ini hanya untuk menyajikan berita yang memiliki *news value* (nilai berita) tinggi.⁴¹ Pada model ini penyajian beritanya diawali dari yang paling penting, sampai yang kurang penting. Tujuan dari penulisan jenis ini adalah agar berisi menjadi lebih menarik agar pembaca dapat memperoleh isi berita yang paling inti.⁴²

Gambar 03 Struktur piramida terbalik



c. Kronologis

Penulisan jenis ini tidak melandasi diri pada yang terpenting dan mana yang kurang penting. Hal ini karena setiap kalimat yang dituliskan memiliki bobot yang sama, sehingga penulisan beritanya harus runtut.⁴³

⁴¹*Ibid*, hlm 145

⁴²Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 60

⁴³JB. Wahyudi, *Komunikasi Jurnalistik*, (Bandung: ALUMNI, 1991) hlm 149

Gambar 04 Struktur penulisan Kronologis

Pembukaan
Uraian
Penutup

2. Kajian Tentang Media *Online*

Media *online* merupakan produk jurnalisme *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan disajikan melalui internet. Media *online* dapat disebut sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian teori “media baru”, yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “real-time”.⁴⁴

Secara fisik, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Seperti portal, website (situs

⁴⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2012), hlm 34-35

web, termasuk blog, media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio *online*, TV *online*, dan email.⁴⁵

Media *online* juga memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- a) Multimedia, yaitu dapat menyajikan atau memuat berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b) Aktualitas, yaitu berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c) Cepat, ketika di posting atau diupload, bisa langsung diakses oleh khalayak umum.
- d) Update, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Informasi yang disampaikan pun secara terus-menerus.
- e) Kapasitas luas, yaitu halaman web bisa menampung naskah yang sangat banyak.
- f) Fleksibilitas, yaitu pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g) Luas, yaitu dapat menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.

⁴⁵ *Ibid*, hlm 35

⁴⁶ *Ibid*, hlm 37

- h) Interaktif, yaitu adanya kolom komentar, dan *chat room*.
- i) Terdokumentasi, informasi tersimpan di arsip dan dapat ditemukan melalui "link", artikel terkait, dan fasilitas *search*.
- j) Hyperlinked, yaitu terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Dari segi isi (konten) atau sajian informasi, yang disajikan media *online* secara umum sama dengan media cetak seperti koran atau majalah, yakni terdiri dari berita, artikel opini, feature, foto dan iklan yang dikelompokkan dalam kategori (media cetak: rubrik) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olahraga, dan politik. Yang berbeda dengan media cetak adalah kemasan informasi media *online* tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar (foto), namun juga bisa dilengkapi dengan audio, video, visual, audio-video, animasi, grafis, link, artikel terkait, bahkan *interactive game*, serta kolom komentar untuk memberi ruang bagi pembaca menyampaikan opininya.⁴⁷

3. Perspektif Berita dalam Islam

Al-Qur'an sebagai kitab dan pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an mendukung isyarat-isyarat ilmiah. Salah satu isyarat ilmiah yang dapat dipahami dalam ayat-ayat Al-Qur'an adalah memberi landasan pokok bagi ilmu pengetahuan tertentu termasuk jurnalistik. Peran-peran kewartawanan sesungguhnya telah ditunjukkan dalam proses turunnya kitab suci, khususnya Al-Qur'an. Malaikat Jibril membawa berita langit ke dunia dan

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 38-39

menyampaikan kepada manusia melalui Nabi Muhammad saw. Berita menempati posisi sentral di dalam Al-Qur'an, adapun beberapa ayat yang menjelaskan mengenai berita diantaranya sebagai berikut:⁴⁸

a) Al-Naba'

Kata *al-naba'* berasal dari kata *naba'a* seakar dengan kata *al-anba'* (menginvestigasi), *al-nabi'u* (tempat yang lebih tinggi), dan *al-nabiy* (pembawa berita = nabi). Kata *an-naba'* dalam Al-Qur'an disebut sebanyak 29 kali, 17 kali dalam bentuk tunggal dan 12 kali dalam bentuk jamak. Penggunaan term *naba'* dalam Al-Qur'an pada umumnya merujuk pada pemberitaan yang sudah dijamin kebenarannya, atau sangat penting untuk diketahui, meskipun manusia belum bisa membuktikannya secara empirik karena keterbatasan ilmunya. Termasuk dalam hal ini adalah berita ghaib, khususnya tentang hari kebangkitan. Selain itu juga terdapat penggunaan kata *naba'* dalam arti pemberitaan yang disampaikan Tuhan yang dapat diketahui manusia karena kemampuan ilmu yang dimilikinya. Kata *al-naba'* juga diartikan hanya untuk peristiwa yang sangat penting dan besar, berbeda dengan kata *khobar* yang pada umumnya digunakan untuk berita-berita yang sepele. Kata *al-Naba'* disebutkan di dalam Al-Qur'an dalam surat Taha: 99.

⁴⁸ Iftitah Jafar, *Konsep Berita dalam Al-Qur'an (implikasinya dalam Sistem Pemberitaan di Media Sosial)*, UIN Alauddin Makassar, Jurnalisa Vol. 03. Nomor. 1. Maret 2017.

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ^ع وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا

ذِكْرًا ﴿٩٩﴾

99. Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan Sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Quran).

b) Al-Khabr

Secara etimologi kata *khavar* terdiri dari huruf *khaba, ba, ra* yang mengandung dua makna yakni ilmu dan merujuk kepada yang halus dan lembut. Secara gramatikal, *khavar* merupakan bentuk *masdar* (kata jadian atau bentukan), yang bermakna “kabar dan berita”. Secara epistemologi, *khavar* adalah tentang laporan yang biasanya belum lama terjadi, namun tidak dikategorikan berita penting dan besar. *Khavar* bisa pula dimaknai sebuah berita biasa yang datang belum tentu memiliki kebenaran. Beritanya tersebar terkadang lebih hebat dari kenyataan yang sebenarnya. Kata *khavar* antara lain disebutkan dalam Al-Qur’an yaitu dalam surat al-Naml: 7.

إِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِأَهْلِهِ إِنِّي آنَسْتُ نَارًا سَاءَتِ كُفْرًا مِنْهَا نَخْرِبُ أَوْ آتِيكُمْ

بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٧﴾

7. (ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya:
"Sesungguhnya aku melihat api. aku kelak akan membawa kepadamu

khobar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang".

c) Al-Hadist

Hadist berasal dari bahasa arab, *hadasa*, *yahdusu*, *hadisan*, berarti *al-jadid*, yang baru. Merupakan lawan kata *al-qadim* (yang lama). Jadi hadist adalah “sesuatu yang baru” atau berita. Orang yang baru masuk islam misalnya, dapat disebut *rajul hadas al-sinn* orang dalam “berita”. Kata hadist dalam makna berita antara lain disebutkan dalam QS. Al-A’raf: 185.

أَوَلَمْ يَنْظُرُوا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْ

عَسَى أَنْ يَكُونَ قَدِ اقْتَرَبَ أَجْلُهُمْ ^طفَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ

185. dan Apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Quran itu?

4. Tribunnews.com

Tribunnews.com merupakan situs media *online* nomor satu di Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun Digital *Online*, serta memiliki media jaringan yang terbesar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas *online*, seperti melalui facebook, Twitter, dan Google+. Sesuai dengan

perkembangan zaman, Tribunnews juga menyediakan Tribunnews mobile dengan alaman tribunnews.com, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun.

Tribunnews.com menyajikan berita pada halaman utama atau halaman muka pada websitenya. Di halaman ini, berisi berita-berita yang disediakan secara general atau umum. Pada situs berita Tribunnews, halaman home berisikan berita-berita ter-update setiap waktu, yang dibagi lagi menjadi tiga content utama yang pertama adalah Top News yang berisikan mengenai berita terhangat yang sering dibicarakan dan diburu oleh para pembaca. Terkini, merupakan berita-berita ter-update yang silih berganti dengan kurun waktu yang intens. Local breaking news, berisi mengenai berita ter-update yang difokuskan pada kota tertentu, dan memungkinkan bagi pembaca untuk memilih sendiri berita sesuai dengan kejadian yang terjadi di kota tersebut. Berita yang disajikan antara lain berita nasional, regional, internasional dan metropolitan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan masalah-masalah muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai hasil wawancara yang mendalam beserta hasil analisis dokumen lain.⁴⁹

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Selanjutnya hasil penelitian yang kemudian diolah serta dianalisis untuk diambil kesimpulannya.⁵⁰

⁴⁹ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm, 7-8.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Yaitu dengan mengamati dan menganalisis berita penangkapan Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkoba oleh Tribunnews.com edisi 08 Juli 2021. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Agustus 2021.

C. Sumber Data

a) Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu berupa teks berita penangkapan Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkoba oleh Tribunnews.com edisi 08 Juli 2021. Berita yang diambil adalah berita yang disebarluaskan melalui media *online* Tribunnews.com.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada publik. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen pendukung, dokumentasi, buku ataupun literature yang relevan dan menunjang teori terhadap penelitian yang dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya sampai pada tahap penarikan kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua data yang berasal dari literatur serta bahan yang relevan dengan penelitian ini. Dalam hal ini studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku-buku, literatur, serta tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

b) Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dipercaya dengan adanya dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman dapat berupa tulisan, video ataupun audio.⁵¹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelolah data, memilah-milah data dan menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵²

⁵¹ *Ibid* 176.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 246

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M, Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki *framing* didefinisikan sebagai sebuah analisis yang digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana dari media massa. Komponen analisis *framing* menurut Pan dan Kosicki terdiri dari empat yaitu level *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan *retoris*. Perangkat-perangkat ini memiliki elemen-elemen yang berbeda, adapun elemen-elemen tersebut adalah *Sintaksis* (headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup), *Skrip* (5W+1H), *Tematik* (paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat), dan *Retoris* (kata, indiom, gambar atau foto dan grafik).⁵³

⁵³ Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, hlm 302

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Media *Online* Tribunnews.com

1. Sejarah Perkembangan Tribunnews.com

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan harian Sriwijaya Post di Palembang, Sumatra Selatan. Pada masa itu, ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers).⁵⁴

Maka, pada akhir 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) dengan nama usaha PT Indopersda Prima Media yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih Mingguan Mimbar Swadaya yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh, serta surat kabar mingguan Surya di Surabaya (yang didirikan oleh harian Pos Kota pada tahun 1986) yang kemudian diubah waktu terbitnya menjadi harian. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih harian Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih harian Banjarmasin Post.⁵⁵

⁵⁴ <https://www.tribunnews.com/about-us>, diakses pada 15 Agustus 2021

⁵⁵ <https://www.tribunnews.com/about-us>, diakses pada 15 Agustus 2021

Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dengan merek Tribun. Diawali dengan Tribun Kaltim pada tahun 2003, lalu diikuti dengan Tribun Timur, Tribun Jabar, dan surat kabar bermerek Tribun lainnya. Pada tanggal 22 Maret 2010, Persda berganti nama menjadi Tribun Network. Hal ini bertujuan sebagai "transformasi dari kesan daerah yang mencolok menjadi berwarna nasional".⁵⁶

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia dikelola oleh PT Tribun Digital Online, serta memiliki media jaringan yang tersebar di penjuru Indonesia, yaitu Tribun Network. Tribunnews.com yang berkantor pusat di Jakarta merupakan media akselerasi transformasi digital Indonesia, hadir untuk menyajikan informasi dari seluruh penjuru Indonesia dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan Tribun Network.⁵⁷

Jaringan Tribun Network didukung lebih dari 800 wartawan yang memberi informasi dengan nilai nilai lokal dari 34 Provinsi, melalui 52 media online yang akan terus berkembang serta media cetak di 24 daerah, ditambah dengan komunitas online Tribunners yang berada di seluruh penjuru Indonesia. Tribunnews.com diperkuat dengan tagline Mata Lokal Menjangkau Indonesia, Hyperlocal adalah misi Tribunnews.com berakar

⁵⁶<https://www.tribunnews.com/about-us>, diakses pada 15 Agustus 2021

⁵⁷<https://www.tribunnews.com/about-us>, diakses pada 15 Agustus 2021

dari keyakinan bahwa kita perlu juga menyampaikan perspektif lokal menjangkau Indonesia.⁵⁸

2. Visi dan Misi

Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online, dan percetakan daerah terbesar dan tersebar di Indonesia, melalui penyediaan informasi terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan.⁵⁹

3. Struktur Organisasi Tribunnews.com

Tabel 3

Struktur organisasi Tribunnews.com

No.	Jabatan	Nama
1.	Chief Executive Officer	Dahlan Dahi
2.	Komisaris Utama	Sentrijanto
3.	News Director	Febby Mahendra Putra
4.	Commercial Director	H. Tjiptyantoro
5.	Commercial Deputy Director	Moris Rusmanto
6.	News Vice Director	Domuara D. Ambarita

⁵⁸<https://www.tribunnews.com/about-us>, diakses pada 15 Agustus 2021

⁵⁹<https://www.tribuneo.id/profile>, diakses pada 15 Agustus 2021

7.	Board of Editor	Dahlan Dahi, Febby Mahendra Putra, Domuara D. Ambarita, Yulis Sulistyawan
8.	Editor in Chief	Dahlan Dahi
9.	Penanggung Jawab	Domuara D Ambarita
10.	General Manager	Yulis Sulistyawan
11.	Deputy General Manager	Yudie Thirzano
12.	Content Manager	Rahmat Hidayat
13.	Content Vice Manager	Dodi Esvandi, Willy Widianto, Frederikus Mahatma Tis
14.	GM Advertorial	Vinca Nadia
15.	GM Marketing	Novi Eastiyanto
16.	GM HR	Carolus Budiarto
17.	GM Event Organizer	Gunawan Samiadji
18.	GM Marketing Communication	Burat Pangeran
19.	HR Manager	Meliana Widjaya

Sumber: TribunEO

4. Rubrikasi/Kategori

- a) News: berisi informasi umum mengenai berita nasional, regional, metropolitan, sains dan pendidikan.
- b) Bisnis: berisi informasi seputar bisnis makro, mikro, energi, finansial, investasi, insight, dan properti.
- c) Super Skor: berisi seputar informasi mengenai skor olahraga sepak bola Indonesia, Inggris, Spanyol, Italia, Champions, Soccer Style dan lain sebagainya.
- d) Sport: berisi mengenai informasi olahraga seperti motogp, formula, bulutangkis, tenis, basket, tinju, dan olahraga lainnya.
- e) Seleb: berisi berita seputar selebriti seperti gosip, cinema dan tv, musik, dan foto seleb.
- f) Lifestyle: berisi informasi mengenai fashion, cantik, family, griya dan lainnya.
- g) Trevel: berisi informasi meliputi akomodasi, kuliner, shopping, ticket dan destinasi.
- h) Otomotif: berisi informasi meliputi produk mobil, tips dan trik mobil, modifikasi mobil, produk motor, tips dan trik motor, serta informasi alat transportasi lainnya.
- i) Tecno: berisi informasi mengenai teknologi berupa gadget, aplikasi dan sosmed.
- j) Kesehatan: berisi informasi mengenai hidup sehat seperti psikologi, nutrisi dan lain sebagainya.

- k) Tribuners: berisi informasi mengenai dunia politik, umum, pendidikan, kontemplasi, ekonomi, wisata, budaya, teknologi, kesehatan dan kolom jurnalis.
- l) Video Rubrikasi: yang memuat original konten berupa video dari News hingga Kesehatan.
- m) Image: rubrikasi yang memuat original konten berupa foto yang meliputi editorial, Regional, seleb, internasional dan model.

B. Gambaran Umum Berita Penangkapan Nia Ramadhani pada

Tribunnews.com

Pada bulan Juli 2021 media di hebohkan dengan kabar penangkapan Nia Ramadhani dan suaminya Ardi Bakrie terkait kasus penyalahgunaan narkoba. Nia Ramadhani ditangkap di rumahnya kemudian sang suami menyerahkan diri ke pihak kepolisian. Sosok Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie menjadi sorotan media karena Nia merupakan seorang artis terkenal dan menantu dari politikus Aburizal Bakrie, kemudian Ardi Bakrie merupakan seorang CEO stasiun tv tvONE dan ANTV dan juga merupakan anak dari Aburizal Bakrie. Tribunnews.com menjadi salah satu media yang memberitakan kasus tersebut secara intens dan berurutan.

C. Klasifikasi berita

Dari hasil pengamatan penulis, terdapat 33 berita yang diterbitkan oleh Tribunnews.com edisi 08 Juli 2021, terkait penangkapan Nia Ramadhani dalam kasus penyalahgunaan narkoba.

Tabel 4

Daftar berita edisi 08 Juli 2021

No.	Waktu Penerbitan	Judul Berita
1.	08 Juli 2021, pukul 10:20 WIB	Artis NR dan AB yang Diduga Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Ditangkap, Polisi Temukan Sabu
2.	08 Juli 2021, pukul 10:58 WIB	BREAKIG NEWS, NR dan AB Diduga Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Ditangkap, Malamnya Asyik Karaokean
3.	08 Juli 2021, pukul 15:48 WIB	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Jadi Tersangka Penyalahgunaan Narkotika
4.	08 Juli 2021, pukul 14:57 WIB	KRONOLOGI Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie, Polisi Temukan Alat Hisa Sabu
5.	08 Juli 2021, pukul 16:45 WIB	Fakta Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Karena Kasus Narkoba, Ini pengakuannya Kepada Polisi
6.	08 Juli 2021, pukul 15:58 WIB	FAKTA Penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie: Konsumsi Sabu 5 Bulan, Kini Berstatus Tersangka
7.	08 Juli 2021, pukul 19:47 WIB	UPDATE Kasus Narkotika Nia Ramadhani & Ardi Bakrie: Alasan Konsumsi Sabu Hingga

		Komentar Warga Sekitar
8.	08 Juli 2021, pukul 15:22 WIB	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Jadi Tersangka Kasus Narkoba, Ini Motif Awal Sudah 5 Bulan Pakai Sabu
9.	08 Juli 2021, pukul 16:14 WIB	KRONOLOGI Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Ditangkap, Kini Tersangka, Hasil tes Urine Positif Sabu-Sabu
10.	08 Juli 2021, pukul 11:48 WIB	Ditangkap Karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twetter, Instastorynya Jadi Sorotan
11.	08 Juli 2021, pukul 09:52	Polisi Akui NR dan AB Terseret Kasus Sabu-Sabu, Diduga Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie
12.	08 Juli 2021, pukul 15:44 WIB	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Terjerat Narkoba, Hasil Tes Urin Positif Sabu-Sabu
13.	08 Juli 2021, pukul 15:09 WIB	Nia Ramadhani Ditangkap di Rumah, Ardi Bakrie Lalu Menyerahkan Diri Setelah Ditelepon sang Istri
14.	08 Juli 2021, pukul 16:58 WIB	Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi

		Narkoba
15.	08 Juli 2021, pukul 11:18 WIB	Polisi Benarkan NR dan AB Ditangkap, Diduga Nia Ramadhani & Ardi Bakrie, Kini Proses Pemeriksaan
16.	08 Juli 2021, pukul 16:10 WIB	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Beli Sabu Seharga Rp 1,5 Juta
17.	08 Juli 2021, pukul 15:37 WIB	Polisi Beberkan Kronologi Penangkapan Nia Ramadhani Terkait Kasus Narkotika
18.	08 Juli 2021, pukul 16:16 WIB	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Jadi Tersangka Kasus Narkoba, Ini Barang Bukti yang Dikantongi Polisi
19.	08 Juli 2021, pukul 08:54 WIB	Artis NR dan Suaminya AB Ditangkap karena Kasus Narkoba, Benarkah Nia Ramadhani? Ini Kata Polisi
20.	08 Juli 2021, pukul 16:20 WIB	Kata Warga Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Jarang Keluar Rumah
21.	08 Juli 2021, pukul 15:52 WIB	Nia Ramadhani Akui Sering Nyabu Bareng Ardi Bakrie

22.	08 Juli 2021, pukul 16:01 WIB	Ini Alasan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Tak Dihadirkan Dalam Jumpa Pers Kasus Narkoba
23.	08 Juli 2021, pukul 23:51 WIB	Nia Ramadhani dan Suami Terancam 4 Tahun Penjara, Tapi Ada Kemungkinan Rehab, Bergantung Asesmen
24.	08 Juli 2021, pukul	Ibu Sambung Kaget Nia Ramadhani Tertangkap pakai Narkoba, Dapat kabar Lewat Berita
25.	08 Juli 2021, pukul 17:41 WIB	Tak Diamankan di TKP, Ardi Bakrie Serahkan Diri ke Polrestro Jakpus Setelah Ditelepon Nia Ramadhani
26.	08 Juli 2021, pukul 19:35 WIB	Reaksi Jessica Iskandar Dengar Kabar Nia Ramadhani Ditangkap Terkait Kasus Narkoba
27.	08 Juli 2021, pukul 11:44 WIB	Artis NR dan AB Ditangkap karena Dugaan Narkoba, Polisi Gelar Konferensi Pers Siang Ini
28.	08 Juli 2021, pukul 17:40 WIB	Nia Ramadhani Disebut Tak Pernah Berkunjung ke Rumah Ibu Sambungnya

		Setelah Jadi Istri Ardi Bakrie
29.	08 Juli 2021, pukul 16:38 WIB	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie Sudah Pakai Sabu Sejak Lima Bulan Lalu
30.	08 Juli 2021, pukul 12:43 WIB	Namanya Dikaitkan dengan NR yang Ditangkap, Nia Ramadhani Sempat Tulis Pesan Bijak di Instagram
31.	08 Juli 2021, pukul 15:29 WIB	Kronologi Penangkapan Nia Ramadhani Terkait Kasus Narkoba, Berawal dari Sopir Diamankan Polisi
32.	08 Juli 2021, pukul 13:12 WIB	Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?
33.	08 Juli 2021, pukul 16:47 WIB	Nia Ramadhani Ditangkap Soal Kasus Narkoba, Jessica Iskandar: Kuat

Analisis pembedingkaian ini dilakukan terhadap berita-berita yang dimuat oleh Tribunnews.com tentang penangkapan Nia Ramadhani yang diterbitkan pada situs atau *website* berita *online* pada 08 Juli 2021. Dari 33 berita, penulis akan menganalisis sebanyak 3 berita yang berfokus pada berita perempuan atau berita penangkapan Nia Ramadhani terkait kasus penyalahgunaan narkotika. Dengan analisis *framing* model Zongdan Pan dan Kosicki, penulis berisaha menelaah

bagaimana pembingkaiannya. Berikut merupakan daftar berita yang akan di analisis oleh penulis.

Tabel 5

Daftar berita dari Tribunnews.com yang akan di analisis

No	Waktu Penerbitan	Judul Berita
1.	08 Juli 2021, pukul 13:12	Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?
2.	08 Juli 2021, pukul 15:52 WIB	Ditangkap Karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan
3.	08 Juli 2021, pukul 16:58 WIB	Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba

D. Temuan Penelitian

1. Analisis berita 1

Judul : Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?

Sumber : Tribunnews.com

Tabel 6

Analisis *framing* struktur sintaksis

Perangkat Framing	Analisa	
	Unit	Strategi Penulis
Struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	Judul	Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?
	<i>Lead</i>	TRIBUNNEWS.COM- Artis Nia Ramadhani dikaitkan dengan penangkapan NR dan AB atas kasus dugaan narkoba. Pihak kepolisian oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus membenarkan penangkapan NR dan AB.
	Latar Informasi	Termasuk video lawasn Nia Ramadhani yang mengaku tak tertarik dengan narkoba. Ia mengaku sudah mendapat tawaran barang haram sejak dirinya masuk ke dunia artis. Video tersebut diucapkan Nia Ramadhani pada tahun 2018 lalu.
	Kutipan Sumber	Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus 1. "Saya membenarkan (kabar diamankannya) NR dan AB," kata Yusri Yunus. 2. "Iya (narkoba jenis sabu)," kata Yusri Yunus di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan

		<p>seperti diwartakan WartaKota.</p> <p>Ungkapan Nia ramadhani pada video tahun 2018.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Menurut aku gak di klub malam doang, menurut aku ya. Dalam dunia keartisan dari dulu aku umur 14 tahun dunia narkoba udah ada kok." 2. "Itu tergantung iman masing-masing mas kalo menurut aku," ujar Nia Ramadhani yang diunggah YouTube CumiCumi. 3. "Tawaran narkoba itu udah dari dulu bukan dari klub aja dan misalkan takut narkoba atau nggak balik ke diri sendiri sih," ujarnya. 4. "Sejauh yang aku tau temen-temenku nggak pernah ada, walaupun ada ya nggak papa, kalo dia ketangkep dia yang ketangkep kalo aku nggak mikirin karena aku nggak berbuat salah yaudah," lanjutnya. 5. "Orang tua aku ngedidik aku, dengan ngeliatin contohnya gimana-gimananya, jadi udah ditanemin ke diri sendiri, jadi menurut aku kalo pribadinya dah kuat nggak perlu
--	--	---

		takut," tandasnya.
	Pernyataan/ Opini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihaknya mengatakan, NR dan AB masih menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Polres Metro Jakarta Pusat. 2. Ia mengaku sudah mendapat tawaran barang haram sejak dirinya masuk ke dunia artis. 3. Nia mengaku mendapat tawaran narkoba bukan dari klub malam saja. 4. Nia mengaku sudah memegang prinsip tak mendekati narkoba karena ajaran orang tua. 5. Polisi menyebut barang bukti yang diamankan adalah narkoba jenis sabu.
	Penutup	<p>Untuk diketahui AR dan AB ditangkap di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.</p> <p>Hingga kini polisi masih belum mengungkapkan identitas asli arti NR dan AB yang ditangkap karena narkoba.</p>

Pembingakaian dengan struktur skrip pada berita yang disajikan oleh Tribunnews.com diawali dengan judul "*Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?*". Judul ini mengarah kepada sebuah pertanyaan, apakah benar Nia Ramadhani diamankan oleh polisi, sedangkan video lawasnya menjelaskan bahwa dirinya tidak tertarik saat ditawari

narkoba. *Lead* yang digunakan pada sajian berita ini adalah *lead who*. *Lead who* menjelaskan siapa yang menjadi topik pembicaraan. Dibuktikan dengan penulisan “nama Nia Ramadhani” sudah menjelaskan bahwa Nia Ramadhani menjadi orang yang dibahas dalam berita tersebut.

Latar informasi yang digunakan oleh Tribunnews.com adalah pengakuan Nia Ramadhani dalam sebuah video pada tahun 2018 yang menjelaskan bahwa Nia Ramadhani tak tertarik untuk menggunakan narkoba, namanya pun mejadi perbincangan netizen. Kutipan sumber dalam berita ini berupa ungkapan dari Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, yang membenarkan penangkapan atas NR dan AB terkait kasus penyalahgunaan narkotika. Selanjutnya cuplikan ungkapan dalam video pengakuan Nia Ramadhani yang tidak tertarik untuk menggunakan narkotika.

Pernyataan/opini dalam berita ini juga berasal dari Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus dan ungkapan Nia ramadhani dalam sebuah video. Penutup dalam berita ini yaitu dengan keterangan yang menyebutkan bahwa NR dan AB ditangkap di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dan selanjutnya polisi belum memberitahu identitas asli dari NR dan AB.

Tabel 7

Analisis *framing* struktur skrip

Perangkat Framing	Analisa	
	Unit	Strategi Penulis

Struktur Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	<i>What</i>	Artis Nia Ramadhani dikaitkan dengan penangkapan NR dan AB atas kasus dugaan narkoba. Pihak kepolisian oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus membenarkan penangkapan NR dan AB.
	<i>Where</i>	-
	<i>When</i>	Tahun 2018
	<i>Who</i>	Nia Ramadhani
	<i>Why</i>	Sementara itu, nama Nia Ramadhani dan sang suami, Ardi Bakrie langsung menjadi bulan-bulanan netizen. Termasuk video lawasn Nia Ramadhani yang mengaku tak tertarik dengan narkoba.
	<i>How</i>	"Saya membenarkan (kabar diamankannya) NR dan AB," kata Yusri Yunus. Pihaknya mengatakan, NR dan AB masih menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Polres Metro Jakarta Pusat. Sementara itu, nama Nia Ramadhani dan sang suami, Ardi Bakrie langsung menjadi bulan-bulanan netizen.

Pada pembedaan struktur skrip, Tribunnews.com menyajikan berita dengan unsur 5W+1H. Sajian berita diawali dengan unsur *Who*, penjelasan ini terlihat dari

penulisan “Nama Nia Ramadhani”. Unsur yang kedua yaitu *What*. Tribunnews.com menjelaskan apa yang sedang terjadi oleh Nia Ramadhani, namanya dikaitkan dengan penangkapan NR dan AB terkait kasus penyalahgunaan narkoba.

Unsur selanjutnya yaitu *Why*, yang menjelaskan penyebab Nia Ramadhani dikaitkan dengan penangkapan NR dan AB. *When*, Tribunnews.com menjelaskan pada keterangan waktu video tersebut, yaitu pada tahun 2018. Tribunnews.com juga menjelaskan unsur *How* didalam berita tersebut, yang merujuk kepada bagaimana nama Nia Ramadhani dan sang suami dapat dikaitkan dengan penangkapan NR dan AB.

Tabel 8

Analisis *framing* struktur tematik

Perangkat Framing	Analisa	
	Unit	Strategi Penulis
Struktur Tematik (cara wartawan menulis fakta dilihat dari	Detail, koherensi, bentuk	Termasuk video lawas Nia Ramadhani yang mengaku tak tertarik dengan narkoba. Nia mengaku mendapat tawaran narkoba bukan

paragraf, proposisi dan hubungan antar kalimat)	kalimat	<p>dari klub malam saja.</p> <p>Nia mengaku sudah memegang prinsip tak mendekati narkoba karena ajaran orang tua.</p> <p>Sementara itu, pihak kepolisian masih akan menggelar prescon terkait penangkapan NR dan AB siang ini, Kamis (8/7/2021).</p> <p>Polisi menyebut barang bukti yang diamankan adalah narkoba jenis sabu.</p>
---	---------	--

Dari pembedingkaian struktur tematik, Tribunnews.com dalam menulis fakta lebih menonjolkan ungkapan Nia Ramadhani dari tampilan vide tahun 2018. Tribunnews.com mencoba menjabarkan bukti bahwa Nia Ramadhani tidak mau menggunakan narkotika karena sudah diajarkan oleh orang tuanya untuk tidak mendekati narkotika. Namun fakta baru muncul dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus bahwa memang benar adanya penangkapan terhadap NR dan AB, NR disini dikaitkan dengan Nia Ramadhani.

Tabel 9

Analisis *framing* struktur retorik

Perangkat Framing	Analisa	
	Unit	Strategi Penulis
Struktur Retoris (cara wartawan	Leksikon (kosa kata),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. Bulan-bulanan

menekankan fakta)	Grafis	Foto yang digunakan adalah foto dari Nia Ramadhani yang diambil dari akun Instagram miliknya.  Instagram @ramadhaniabakrie
-------------------	--------	--

Pada pemingkaiian struktur retorisi, Tribunnews.com mencoba menekankan fakta dengan menggunakan kata “video”, yang menjelaskan bukti video yang menyatakan bahwa Nia Ramadhani tidak ingin dan sudah memegang prinsip untuk tidak mendekati narkoba/narkotika.

Kemudian penggunaan kata “bulan-bulanan” menjelaskan bahwa Nia Ramadhani sedang menjadi perbincangan khalayak umum. Grafis yang digunakan dalam berita ini yaitu grafis atau foto dari Nia Ramadhani yang bersumber dari Instagramnya. Foto ini menjelaskan keterkaitan dengan berita yang disajikan oleh Tribunnews.com.

2. Analisis berita 2

Judul : Ditangkap Karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan

Sumber : Tribunnews.com

Tabel 10

Analisis *framing* struktur sintaksis

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian
Struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	Judul	Ditangkap karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan
	<i>Lead</i>	TRIBUNNEWS.COM - Santer beredar kabar bahwa artis Nia Ramadhani telah ditangkap polisi karena dugaan kasus narkoba. Tak hanya sendiri, Nia ditangkap bersama suaminya Ardi Bakrie. Pasca beredarnya kabar tersebut, Nia Ramadhani langsung menjadi <i>Trending topic</i> nomor 1 di sosial media Twitter. Banyak warganet yang ikut mengomentari kabar penangkapan Nia Ramadhani ini. Terbukti sudah ada sekitar 6.830 tweet yang diunggah terkait Nia Ramadhani.
	Latar Informasi	Banyak warganet yang ikut mengomentari kabar penangkapan Nia Ramadhani ini. Terbukti sudah ada sekitar 6.830 tweet yang diunggah terkait Nia Ramadhani.
	Kutipan Sumber	Komentar warganet pada media sosial twitter 1. "Yang buat Saya bingung, Apa yang

		<p>Membuat Mereka berdua Ini Harus menggunakan Narkoba. Kurang apa lagi Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.</p> <p>2. "Mungkin Ini yang dimaksud dengan Uang bukan Tolak Ukur kebahagiaan, Tpi bnyak Di Luar Sana kerja Matimatian hanya demi Uang," tulisnya.</p> <p>3. "Kaget bukan main, Nia ramadhani," tulisnya.</p> <p>Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus</p> <p>1. "Saya membenarkan NA dan AB sementara kita lakukan pemeriksaan di Polres Jakarta Pusat," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, dikutip dari tayangan video di kanal YouTube Kompas TV, Kamis (8/7/2021).</p> <p>2. "Nanti siang saya akan konferensi pers di sana," tambah Yusri.</p>
	<p>Pernyataan/ Opini</p>	<p>1. Warganet juga mempertanyakan apa yang membuat Nia dan suaminya Ardi Bakrie harus menggunakan Narkoba.</p>

		<p>2. Ada juga warnanet yang mengaku kaget dengan adanya pemberitaan tentang penangkapan Nia Ramadhani atas dugaan kasus narkoba, seperti yang diungkapkan akun Twitter @Matahar78184229.</p> <p>3. Yusri pun membenarkan bahwa NR dan AB telah ditangkap polisi, karena kasus narkoba.</p> <p>4. Yusri mengatakan akan memberikan keterangan lebih jelas dalam konferensi pers nanti siang di Polres Jakarta Pusat.</p>
	Penutup	<p>Hingga kini, Yusri masih enggan memberitahu lebih detail tentang identitas artis yang terjerat narkoba tersebut.</p> <p>Yusri mengatakan akan memberikan keterangan lebih jelas dalam konferensi pers nanti siang di Polres Jakarta Pusat.</p>

Dari struktur sintaksis, Tribunnews.com menuliskan judul “Ditangkap karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan”. Disini terlihat Tribunnews.com ingin memberitahu kepada masyarakat bahwa kabar ditangkapnya Nia Ramadhani banyak dibicarakan oleh warganet pada media sosial twitter, dan menjadi *trending topic*.

Kemudian pada bagian *lead*, Tribunnews.com menggunakan jenis *lead what*. *Lead what* dalam berita ini digunakan untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi atau apa yang sedang dialami oleh Nia Ramadhani. Latar informasi yang digunakan untuk membenarkan berita tersebut adalah dengan adanya bukti terdapat 6. 830 tweet yang diunggah terkait Nia Ramadhani. Selanjutnya kutipan sumber yang digunakan adalah kutipan komentar dari warganet yang ditulis langsung oleh Tribunnews.com di sajian beritanya. Selain itu kutipan sumber juga berasal dari pernyataan dari Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus yang membenarkan tertangkapnya NR dan AB.

Pada pernyataan/opini yang ada pada berita, Trbunnews.com menggunakan opini yang bersumber dari pernyataan komentar warganet di media sosial twitter, serta pernyataan dari Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus. Dan pada bagian penutup berisi pernyataan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus yang masih belum memberitahu identitas dari NR dan AB.

Tabel 11

Analisis *framing* struktur skrip

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian
Struktur Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	<i>What</i>	Nia Ramadhani langsung menjadi <i>trending topic</i> nomor 1 di sosial media Twitter.
	<i>Where</i>	Twitter

	<i>When</i>	Pasca beredarnya kabar ditangkapnya Nia Ramadhani
	<i>Who</i>	Nia Ramadhani
	<i>Why</i>	Santer beredar kabar bahwa artis Nia Ramadhani telah ditangkap polisi karena dugaan kasus narkoba. Tak hanya sendiri, Nia ditangkap bersama suaminya Ardi Bakrie. Pasca beredarnya kabar tersebut, Nia Ramadhani langsung menjadi <i>trending topic</i> nomor 1 di sosial media Twitter.
	<i>How</i>	Pasca beredarnya kabar tersebut, Nia Ramadhani langsung menjadi <i>trending topic</i> nomor 1 di sosial media Twitter.

Dari struktur skrip terlihat bahwa Tribunnews.com menjabarkan berita secara lengkap yaitu dengan memenuhi unsur 5W+1H. Diawali dari unsur *Who*, Tribunnews.com menyebutkan bahwa Nia Ramadhani merupakan orang yang terlibat dari topik yang ada pada sajian berita. Lalu unsur *What* disini menjelaskan bahwa Nia Ramadhani menjadi perbincangan dan trending nomor 1 di media sosial twitter. Dilanjutkan dengan unsur *Why* yang menjelaskan sebab Nia Ramadhani Trending nomor 1 di twitter adalah karena adanya kabar penangkapannya bersama sang suami terkait kasus penyalahgunaan narkoba.

Kemudian unsur *When* Tribunnews.com menjelaskanketerangan waktu hal tersebut terjadi dengan menggunakan kata “pasca”. Kata pasca disini menjelaskan

bahwa setelah kabar tertangkapnya Nia Ramadhani tersebar, namanya pun langsung menjadi perbincangan warganet di media sosial twitter. Selanjutnya unsur *How*, yang menjelaskan bagaimana Nia Ramadhani menjadi trending topik nomor 1 di media sosial twitter adalah karena adanya kabar penangkapannya bersama sang suami.

Tabel 12

Analisis *framing* struktur tematik

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian
Struktur Tematik (cara wartawan menulis fakta dilihat dari Paragraf, dan kalimat, Proposisi dan Hubungan Antarkalimat)	Detail, koherensi, bentuk kalimat	Santer beredar kabar bahwa artis Nia Ramadhani telah ditangkap polisi karena dugaan kasus narkoba. Tak hanya sendiri, Nia ditangkap bersama suaminya Ardi Bakrie. Pasca beredarnya kabar tersebut, Nia Ramadhani langsung menjadi <i>trending topic</i> nomor 1 di sosial media Twitter. Banyak warganet yang ikut mengomentari kabar penangkapan Nia Ramadhani ini. Terbukti sudah ada sekitar 6.830 tweet yang diunggah terkait Nia Ramadhani. Warganet juga mempertanyakan apa yang membuat Nia dan suaminya Ardi Bakrie



		<p>harus menggunakan Narkoba. Padahal keduanya dikenal publik sebagai orang yang cukup berada.</p> <p>Ada juga warnanet yang mengaku kaget dengan adanya pemberitaan tentang penangkapan Nia Ramadhani atas dugaan kasus narkoba, seperti yang diungkapkan akun Twitter @Matahar78184229.</p> <p>Serta masih banyak lagi komentar-komentar lainnya yang diungkapkan netizen atas penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakire</p>
--	--	--




Dari struktur tematik ini, paragraf demi paragraf dalam berita yang disajikan oleh Tribunnews.com secara keseluruhan menjelaskan secara runtut kronologi penangkapan Nia Ramadhani hingga menjadi trending nomor 1 di media sosial twitter. Kemudian koherensi tiap paragraf terlihat saling berkaitan sesuai dengan bukti pernyataan yang ada.

Tabel 13

Analisis *framing* struktur retorik

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian
Struktur Retoris (cara wartawan)	Leksinon (kosa kata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trending 2. Komentar

<p>menekankan fakta)</p>	<p>Grafis</p>	<p>1. Foto Nia Ramadhani dari Instagram miliknya</p>  <p>Instagram @ramadhaniabakrie</p> <p>2. Tangkapan layar daftar <i>trending topic</i> Twitter. Nia Ramadhani jadi <i>trending topic</i> nomor 1 di Twitter.</p>  <p>Instagram @ramadhaniabakrie</p> <p>3. Tangkapan layar komentar warganet di Twitter terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.</p>
--------------------------	---------------	---

		 <p>Tangkapan layar daftar <i>trending topic</i> Twitter. Nia Ramadhani jadi <i>trending topic</i> nomor 1 di Twitter.</p>  <p>Tangkapan layar komentar warganet di Twitter terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.</p>  <p>Tangkapan layar komentar warganet di Twitter terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.</p> <p>4. Nia Ramadhani sempat karaokean bareng teman. (Tangkapan layar di Instagram)</p>
--	--	---



Nia Ramadhani sempat karaokean bareng teman.
(Tangkapan layar di Instagram)

5. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus memberikan keterangan saat konferensi pers di Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (26/4/2021)



Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus memberikan keterangan saat konferensi pers di Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (26/4/2021).

Dari struktur retorika ini Tribunnews.com menggunakan kata “tranding” pada kalimat “Pasca beredarnya kabar tersebut, Nia Ramadhani langsung menjadi *Trending topic* nomor 1 di sosial media Twitter”. Kata tersebut menjelaskan bahwa Nia Ramadhani sedang menjadi perbincangan nomor satu di Indonesia melalui media sosial twitter terkait kabar penangkapannya dalam kasus penyalahgunaan narkoba.

Selanjutnya kata “komentar” dalam kalimat “Serta masih banyak lagi komentar-komentar lainnya yang diungkapkan netizen atas penangkapan Nia Ramadhani dan

Ardi Bakire”. Kata tersebut menjelaskan fakta dari trendingnya Nia Ramadhani dimedia sosial twitter terkait kabar penangkapannya dalam kasus penyalahgunaan narkoba.

Grafik atau gambar yang digunakan pun sesuai dengan topik yang ada pada berita yaitu foto dari Nia Ramadhani, tangkap layar dari ponsel di media sosial twitter yang memperlihatkan Nia Ramadhani menjadi trending nomor 1, tangkap layar ponsel dari komentar warganet yang ada di twitter, tangkap layar story Instagram milik Nia ramadhani yang memperlihatkan ia tengah asik karaoke bersama temannya dan yang terakhir foto dari Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus.

3. Analisis berita 3

Judul : Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba

Sumber : Tribunnews.com

Tabel 14

Analisis *framing* struktur sintaksis

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian
Struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	Judul	Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba
	<i>Lead</i>	TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -

		<p>Pasangan selebritas Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie ditangkap Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat, terkait kasus dugaan kepemilikan dan penyalahgunaan narkoba jenis sabu.</p> <p>Nia Ramadhani ditangkap di kediamannya di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Rabu (7/7/2021) pukul 15.00 WIB bersama dengan ZN, supirnya dengan barang bukti sabu seberat 0,78 gram dan alat hisapnya alias bong.</p>
	<p>Latar Informasi</p>	<p>Yusri menambahkan, polisi mendapat keterangan bahwa Nia dan Ardi mengaku mengonsumsi sabu sejak lima bulan terakhir ini.</p> <p>"Alasannya pandemi dan tekanan kerja aja," ucapnya.</p> <p>"Tapi itu alasan sangat biasa ya," tambahnya.</p>
	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Kombes Pol Yusri Yunus</p> <p>1. "Dari keterangannya, RA (Ramadhania Ardiansyah) dan AAB (Anindra Ardiansyah Bakrie) mengaku membeli sabu seharga Rp 1,5 juta per klipnya,"</p>

		<p>kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus dalam jumpa pers penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie, di Polres Metro Jakarta Pusat, Kamis (8/7/2021).</p> <p>2. "Alasannya pandemi dan tekanan kerja aja," ucapnya.</p> <p>3. "Tapi itu alasan sangat biasa ya," tambahnya. "Kalau ada informasi lebih lanjut pasti kami akan sampaikan," tegas Yusri Yunus.</p> <p>4. "Sekitar pukul 9 Pagi Satresnarkoba Jakarta Pusat dapat informasi bahwa saudari RA sering menggunakan sabu-sabu ini, yang bertempat tinggal di daerah Pondok Pinang atau Pondok Indah," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus saat menggelar konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Pusat, Kamis (8/7/2021).</p> <p>5. "Itulah kemudian penyidik melakukan pengeledahan di kediaman saudara RA dan ditemukan RA di dalam rumah.</p>
--	--	--

		<p>Hasil pengeledahan ditemukan bong atau alat hisap sabu di saudari RA,” ujar Yusri.</p> <p>6. “Saat di TKP saudara AAB tidak ada, sehingga saudara ZN dan RA dibawa ke Polres Metro Jakpus. Barulah RA hubungi suaminya. Setelah Isya, jam 20.00 WIB, saudara AAB datang untuk menyerahkan diri,” kata Yusri.</p> <p>Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi</p> <p>1. "Kami akan meneruskan kasus mereka sampai akhir. Walau pandemi ditengah penanganan Covid-19, pastinya kami tidak lengah dan akan mendalami lagi kasus mereka," ujar Hengki Haryadi.</p>
	<p>Pernyataan/ Opini</p>	<p>1. Yusri menambahkan, polisi mendapat keterangan bahwa Nia dan Ardi mengaku mengonsumsi sabu sejak lima bulan terakhir ini.</p> <p>2. Yusri menyebut penyidik masih terus melakukan pemeriksaan kepada Nia dan Ardi terkait kasus narkotikanya ini.</p>

		<p>3. Sementara itu, Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi memastikan pihaknya akan mengusut tuntas kasus Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.</p> <p>4. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengungkap kronologi penangkapan Nia Ramadhani dan suaminya Ardi Bakrie.</p> <p>5. Kemudian, lanjut Yusri Yunus, setelah dilakukan pendalaman diamankan seorang pria berinisial ZN yang merupakan sopir atau pembantu keluarga Nia Ramadhani dan Anindra Ardiansyah Bakrie (AAB).</p> <p>6. Ia menyebut sang suami, Ardi Bakrie juga menggunakan sabu-sabu tersebut.</p> <p>7. Yusri mengatakan, dari hasil tes urine, ketiganya positif metafetamin.</p>
	Penutup	Hingga kini, Polisi masih terus melakukan pendalaman terhadap ketiga tersangka tersebut.

Dari struktur sintaksis, Tribunnews.com menuliskan judul “Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba”. Disini terlihat Tribunnews.com ingin memberitahu kepada masyarakat sebab Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie menggunakan narkoba.

Kemudian pada bagian *lead*, Tribunnews.com menggunakan jenis *lead what*. *Lead what* dalam berita ini digunakan untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi atau apa yang sedang dialami oleh Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Latar informasi yang digunakan untuk membenarkan berita tersebut adalah ungkapan Kombes Pol Yusri Yunus dan dan Kapolres Metro Jakarta Pusat. Selain itu kutipan sumber juga berasal dari pernyataan dari Kombes Pol Yusri Yunus dan dan Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi dalam jumpa pers.

Pada pernyataan/opini yang ada pada berita, Trbunnews.com menggunakan pernyataan berdasarkan laporan yang disampaikan langsung oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus Kombes Pol Hengki Haryadi dalam jumpa pers yang masih belum memberitahu identitas dari NR dan AB. Kemudian penutup berisi keterangan bahwa polisi masih melakukan pemeriksaan terhadap tiga pelaku.

Tabel 15

Analisis *framing* struktur skrip

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian
Struktur Skrip (cara wartawan)	<i>What</i>	Pasangan selebritas Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie ditangkap Satres Narkoba Polres

mengisahkan fakta)		Metro Jakarta Pusat, terkait kasus dugaan kepemilikan dan penyalahgunaan narkoba jenis sabu.
	<i>Where</i>	Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	<i>When</i>	Rabu (7/7/2021) pukul 15.00 WIB
	<i>Who</i>	Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie
	<i>Why</i>	"Alasannya pandemi dan tekanan kerja aja," ucapnya
	<i>How</i>	<p>Saat ini, Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie sudah ditetapkan sebagai tersangka penyalahgunaan narkoba.</p> <p>"Dari keterangannya, RA (Ramadhania Ardiansyah) dan AAB (Anindra Ardiansyah Bakrie) mengaku membeli sabu seharga Rp 1,5 juta per klipnya," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus dalam jumpa pers penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie, di Polres Metro Jakarta Pusat, Kamis (8/7/2021).</p> <p>Yusri menambahkan, polisi mendapat keterangan bahwa Nia dan Ardi mengaku mengonsumsi sabu sejak lima bulan terakhir</p>

		ini. "Alasannya pandemi dan tekanan kerja aja," ucapnya.
--	--	--

Dari struktur skrip terlihat bahwa Tribunnews.com menjabarkan berita dengan menjelaskan terlebih dahulu unsur *What*, yang terbukti dengan adanya kalimat “Pasangan selebritas Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie ditangkap Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat...”. Kemudian dilanjutkan dengan unsur *Where* dengan adanya penjelasan keterangan tempat yang terdapat dalam kalimat “Nia Ramadhani ditangkap di kediamannya di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan....” . Dilanjutkan dengan unsur *When*, yang dibuktikan dengan keterangan waktu “Rabu (7/7/2021) pukul 15.00 WIB...”.

Selanjutnya unsur *Why* yang menjelaskan kenapa Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie mengonsumsi narkoba, penjelasan tersebut terdapat pada kalimat ““Alasannya pandemi dan tekanan kerja aja," ucapnya.” Dan yang terakhir unsur *How*, menjelaskan bagaimana Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie bisa mengakui alasannya menggunakan narkoba.

Tabel 16

***Analisis framing* struktur tematik**

Perangkat Framing	Analisis	
	Unit	Strategi penyajian

<p>Struktur Tematik (cara wartawan menulis fakta dilihat dari Paragraf, dan kalimat, Proposisi dan Hubungan Antarkalimat)</p>	<p>Detail, koherensi, bentuk kalimat</p>	<p>Paragraf pertama menjelaskan mengenai apa yang terjadi dengan Nia Ramadhani dan Ardi Bakie. Paragraf kedua menjelaskan mengenai kerangan tempat, dan waktu Nia ramadhani ditangkap.</p> <p>Paragraf selanjutnya, berisi tentang alasan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie menggunakan narkoba. Penjelasan selanjutnya berisi tentang tindakan yang dilakukan oleh pihak kepolisian.</p> <p>Paragraf selanjutnya menjelaskan mengenai kronologi penangkapan Nia Ramadani.</p> <p>Dan bagian terakhir menjelaskan tentang pengakuan Nia Ramadhani bahwa Ardi Bakrie juga mengonsumsi narkoba.</p>
---	--	---

Dari struktur tematik ini, paragraf demi paragraf dalam berita yang disajikan oleh Tribunnews.com saling berkaitan, hal ini terlihat dari pemilihan kata “selain itu”, “kemudian” dan “sebelum” yang menjelaskan keterangan hubungan antara paragraf sebelum dan sesudahnya.

Tabel 17

Analisis *framing* struktur retorik

Perangkat	Analisis
-----------	----------

Framing	Unit	Strategi penyajian
Struktur Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	Leksinon (kosa kata)	1. 2.
	Grafis	1. Foto Nia Ramadhani dan sang suami Ardi Bakrie

Pada pembingkaiian unsur retorisi, cara wartawan menekankan faakta adalah dengan menggunakan kata pandemi, tuntutan kerja. Kata pandemi menjelaskan mengenai situasi saat ini yang melanda Indonesia, yaitu dengan adanya pandemi covid-19, kata tuntutan kerja menjelaskan keadaan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie keadaan mereka yang tengah mengalami sebuah pekerjaan yang membutuhkan usaha dan kerampilan fisik dan psikis secara berkelanjutan. foto yang digunakan adalah foto Nia Ramadhani dan sang suami Ardi Bakrie.

E. Pembahasan

1. Tribunnews.com membingkai berita penangkapan Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkoba edisi 08 Juli 2021

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki melalui tulisan mereka “*Framing analysis: an approach to News Discourse*” mengoprasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorisi. Keempat struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam

suatu koherensi global.⁶⁰ Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap 3 berita yang disajikan oleh Tribunnews.com mengenai terkait berita penangkapan Nia Ramadhani dalam kasus penyalahgunaan narkoba dapat dilihat sebagai berikut:

a) Struktur sintaksis

Menurut Zhongdan Pan dan Kosicki struktur sintaksis merupakan cara wartawan menyusun peristiwa-peristiwa, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Dari tiga berita yang dianalisis oleh penulis dengan judul "*Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?*", "*Ditangkap Karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan*", dan "*Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba*". Judul yang pada berita yang disajikan oleh Tribunnews.com terlihat sensasional, dan menarik pembaca dengan penggunaan kata-kata yang dapat menarik minat pembaca. Judul berita pun sesuai dengan isi berita yang diangkat, dengan menonjolkan sosok Nia Ramadhani yang merupakan artis atau publik figur di Indonesia.

Pada bagian isi berita, mayoritas *lead* yang disajikan Tribunnews.com mengenai sosok Nia Ramadhani yang menyita perhatian di dunia maya. Isi berita Tribunnews.com dukung dengan keterangan yang disampaikan oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus pada saat pers

⁶⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm, 175

conference menjelaskan kronologi penangkapan Nia Ramadhani, wawancara terhadap asisten rumah tangga ibu sambung Nia Ramadhani yang menjelaskan bahwa Nia Ramadhani sudah tidak berkunjung ke rumah ibunya semenjak menikah dengan Ardi Bakrie, wawancara terhadap penjaga warteg di dekat kediaman ibu sambung Nia Ramadhani yang juga menjelaskan mengenai Nia Ramadhani sudah tidak berkunjung ke rumah ibunya semenjak menikah dengan Ardi Bakrie.

Selain itu Tribunnews.com juga memanfaatkan sumber dari media sosial sebagai sumber informasi. Dalam hal ini Tribunnews.com mengambil sumber dari twitter terkait kabar penangkapan Nia Ramadhani yang menjadi *trending topic* nomor satu di media sosial twitter. Kemudian Tribunnews.com juga menggunakan bukti digital berupa video pada tahun 2018, di dalamnya terdapat pernyataan Nia Ramadhani yang menyatakan tidak akan menggunakan narkoba. Namun tidak ada keterangan sumber dari video yang dimaksud.

b) Struktur skrip

Zhongdan Pan dan Kosicki pembingkai dalam struktur skrip menjelaskan mengenai cara wartawan mengisahkan fakta dilihat dari kelengkapan unsur 5W+1H. Dari tiga berita yang disajikan oleh Tribunnews.com, setiap topik berita yang dianalisis memiliki perbedaan penempatan urutan unsur 5W+1H pada sajian beritanya. Dari judul yang pertama yaitu "*Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik*

Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?”, Tribunnews.com tidak menjelaskan mengenai unsur *where* yang menjelaskan keterangan tempat.

Kemudian pada judul “*Ditangkap Karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twetter, Instastorynya Jadi Sorotan*” dan judul “*Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba*” dapat penulis analisis bahwa tribunnews.com sudah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H yang digunakan untuk mengisahkan fakta.

c) Struktur tematik

Dalam analisis *framing* struktur tematik menjelaskan mengenai cara wartawan menulis fakta dilihat dari paragraf, kalimat, proposisi dan hubungan antarkalimat. Penulisan setiap paragraf yang ada pada berita Tribunnews.com terkait berita Nia Ramadhani yang penulis teliti, terlihat penulisan yang sangat runtut dan saling berhubungan antar kalimat dalam paragrafnya. Bukan hanya itu pemilihan kata hubung juga menjelaskan keterkaitan hubungan antara paragraf, seperti penggunaan kata kemudian, selain itu, dan selanjutnya.

d) Struktur retorik

Pembingkai berita dari struktur retorik menjelaskan mengenai cara wartawan menekankan fakta dengan pemilihan kata, grafik dan gambar. Tribunnews.com memilih kata-kata tertentu untuk menekankan fakta,

seperti penggunaan kata trending dari judul *“Ditangkap Karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan”*. Kata trending disini menjelaskan fakta bahwa ditangkapnya Nia Ramadhani menjadi perbincangan nomor 1 di media sosial twitter. Selanjutnya kata video dalam judul *“Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?”*. Kata video merujuk pada fakta adanya bukti video yang berisi ungkapan Nia ramadhani yang tak tertarik pada saat ditawari narkoba.

Kata “pandemi” dan “tuntutan” dalam berita berjudul *“Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba”*. Kata tersebut menjelaskan tentang fakta dari penyebab Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie menggunakan narkoba. Selanjutnya penggunaan foto yang ada di dalam berita juga berkaitan dengan isi beritanya. Tribunnews.com mengemas tampilan foto atau gambar dalam berita tersebut sebagai penjelas terkait isu yang diangkat, dan sesuai dengan siapa yang diberitakan.

Pengemasan berita yang disajikan oleh Tribunnews.com terkait isu tersebut, penulis melihat bahwa Tribunnews.com dalam kasus ini selalu menonjolkan sosok Nia Ramadhani. Sosok Nia Ramadhani yang merupakan seorang artis terkenal di Indonesia dan statusnya sebagai istri dari Ardi Bakrie yang merupakan anak dari politikus Aburizal Bakrie, digunakan untuk menarik minat pembaca. Dengan banyaknya pembaca pada sajian berita yang ditampilkan, tentu dapat

menambah keuntungan bagi pihak perusahaan. Keuntungan ini dapat berupa pemasangan iklan pada tampilan websitenya.

Pada teori agenda setting menyebutkan bahwa Weimann dan Brosius dalam buku Eriyanto membuat sebuah tinjauan mengenai asumsi teori agenda setting yang mengalami perubahan di era internet. Asumsi pertama, media memilih isu tertentu sebagai topik yang disajikan kepada khalayak. Dalam hal ini Tribunnews.com memanfaatkan penangkapan atas publik figur di Indonesia Nia Ramadhani terkait penyalahgunaan narkoba yang dilakukannya. Nia Ramadhani ramai diperbincangkan oleh khalayak umum karena statusnya sebagai artis terkenal dan istri dari anak seorang politikus ternama di Indonesia.

Asumsi kedua, publik akan mencari petunjuk atas peristiwa dan kejadian penting melalui media. Selain menggunakan sumber yang akurat seperti pernyataan mengenai penangkapan Nia Ramadhani terkait kasus penyalahgunaan narkoba yang disampaikan langsung oleh pihak kepolisian melalui Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus dan Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi, Tribunnews.com juga memanfaatkan sumber dari media sosial seperti Twitter.

Kabar ditangkapnya Nia Ramadhani menjadi perbincangan atau *trending topic* nomor satu. Tribunnews.com juga dalam sajian beritanya memberikan bukti berupa tangkap layar dari media sosial twitter. Kemudian publik bisa mengakses media sosial twitter untuk mencari petunjuk atau mencari kebenaran terhadap isu yang diangkat.

Gambar 05

Tangkapan layar daftar trending topic twitter. Nia ramadhani jadi trending topic nomor 1 di twitter



Asumsi ketiga, hubungan langsung antara topik yang dipandang penting oleh media (agenda publik). Berita penyalahgunaan obat terlarang atau penggunaan narkoba dikalangan artis menjadi suatu hal yang menarik untuk dilirik oleh media. Karena yang terjerat kasus penyalahgunaan dan kepemilikan narkoba adalah orang terkenal atau *public figur*. Dan orang terkenal menjadi nilai berita yang penting bagi suatu media.

Menurut Willard Grosvenor Bleyer, berita adalah segala sesuatu yang terkait waktu dan menarik perhatian banyak orang dan berita terbaik adalah hal-hal yang menarik sebanyak mungkin orang untuk membacanya. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, penulis dapat melihat bahwa sosok Nia Ramadhani dalam kasus penyalahgunaan narkoba menjadi penting karena Nia Ramadhani merupakan seorang artis atau publik figur. Kemudian sosok Nia Ramadhani juga dapat menyita perhatian publik.

Asumsi keempat, peranan *gatekeeper* dalam menyeleksi topik yang dipandang penting. Dalam media baru, pengguna media dapat melewati proses

ini dan menentukan sendiri apa yang mereka anggap perlu dan penting. John R Bittner menyebutkan bahwa *gatekeeper* merupakan individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi massa, biasanya peran *gatekeeper* dijalankan oleh editor, wartawan atau orang lain yang menentukan arus informasi yang disebarkan.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa adanya peran *gatekeeper* dari berita yang disajikan oleh Tribunnews.com. Hal ini dibuktikan dari penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta sumber berita yang akurat. Selanjutnya paragraf yang ada pada berita pun saling berkaitan anantara satu sama lain, sesuai dengan krnologi yang dijelaskan pada isi beritanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis pemingkaian berita yang dilakukan oleh Tribunnews.com dalam pemberitaan penyalahgunaan narkoba selebriti dalam hal ini berita tentang Nia Ramadani edisi 08 Juli 2021 dapat disimpulkan bahwa pemingkaian berita yang dilakukan oleh Tribunnews.com menggunakan analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki dilihat dari empat struktur, yang pertama yaitu struktur sintaksis, pemingkaian yang dilakukan Tribunnews.com dapat dilihat dari penyusunan faktanya. Penyusunan fakta pada isi berita di Tribunnews.com menampilkan isu yang sedang ramai diperbincangkan oleh khalayak umum dan media, kemudian Tribunnews.com juga berfokus kepada sosok Nia Ramadhani, sumber yang digunakan berasal dari pernyataan orang-orang yang berkaitan dengan berita Nia Ramadhani, serta sumber dari media sosial seperti twitter dan bukti digital berupa video.

Kedua struktur skrip, yaitu cara wartawan Tribunnews.com mengisahkan fakta dari kelengkapan unsur 5W+1H (*what, who, where, when, why* dan *how*). Dari hasil penelitian unsur kelengkapan 5W+1H dari berita yang disajikan oleh Tribunnews.com terlihat tidak lengkap. Dan Tribunnews.com lebih menonjolkan unsur *Who*, yaitu sosok Nia Ramadhani. Ketiga struktur tematik, yaitu cara wartawan Tribunnews.com menulis fakta. Struktur ini dapat mengiring opini publik terhadap

fakta-fakta yang berkaitan dengan Nia Ramadhani yang ditangkap karena kasus penyalahgunaan narkoba.

Keempat struktur retorik, atau cara wartawan Tribunnews.com menekankan fakta dari penggunaan kata, grafik, gambar atau foto. Dari berita yang diteliti, Tribunnews.com menggunakan kata-kata yang berfungsi memperjelas fakta dari isu yang diangkat. Setiap berita yang disajikan dengan judul yang berbeda dan penggunaan kata-kata untuk menekankan fakta juga berbeda.

Dilakukan dengan beberapa cara yaitu pemilihan sumber berita (narasumber), pemilihan kutipan dari narasumber, latar informasi, pemilihan kata atau (leksikon), koherensi paragraf, serta menempatkan gambar atau grafik sebagai penjelas terhadap isu yang diangkat. Kemudian Tribunnews.com juga tidak memberitakan stigma negatif terhadap Nia Ramadhani, Tribunnews.com hanya menampilkan fakta yang disebutkan oleh narasumber dan fakta yang ditemukan oleh Tribunnews.com sendiri.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat harus mampu menjadi pembaca yang kritis dan aktif dalam menerima informasi dari berbagai media, terutama pada berita-berita yang mengaitkan publik figur dan berita-berita investigasi. Masyarakat juga dapat memastikan sumber dan fakta yang ada memang benar adanya dan tidak mengada-ngada.
2. Bagi akademis yang akan melakukan penelitian menggunakan analisis *framing* tentang isi media, baik cetak maupun *online*, peneliti menyarankan

untuk lebih menspesifikan lagi jumlah dan isi berita yang akan di diteliti, karena hal itu akan berpengaruh pada hasil penelitian yang akan dilakukan.

3. Dalam menyajikan berita yang sifatnya investigasi, sebaiknya Tribunnews.com tidak mengulang-ulang isi berita yang sudah ditampilkan pada judul berita lain. Karena hal itu dapat mengakibatkan kebosanan pada saat membaca, sebab berita yang disajikan juga sudah ada pada judul berita yang lain, yang juga ditampilkan oleh Tribunnews.com.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hadi. Ido Prijana. dkk. 2021 *Komunikasi Massa*, Jawa timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Hikmat. Mahi M. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Kosasih. Engkos.. 2013. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*, Jakarta: PT Glora Aksara Pratama.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penulisan Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong. Lexy J. 2006. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. Deddy. 2002. *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.
- Muslimin. Khairul. 2020. *Jurnalistik Dasar Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*, Yogyakarta: Lingkar Media Jogja.
- Nabilah. Churin In. 2020. *Tekun Berbahasa Indonesia*, Sukabumi: Farha Pustaka.
- Romli. Asep Syamsul M, dan Irwan Kurniawan. 2012. *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online)*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Umarti dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penulisan Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wendratama. Engelbertus. 2017. *Jurnalisme Online Perpaduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Yogyakarta: Penerbit B Plus.

JURNAL

- Habibie. Dedi Kusuma. 2018. "Dwi Fungsi Media Massa", *Jurnal Ilmu Komunikasi*: Vol. 7, No. 2.

- Kusumadewi, Etika Widya, dan Farid Rusdi, *Analisis Framing Pemberitaan Kisruh partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham dalam Program Dialog Primetime News Metro TV dan Kabar Petang TVOne*, Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No. 2, 2016.
- Lisa Viranda, Dadang Rahmat Hidayat, Pandan Yudhapramesti. 2018. Manajemen Produk Media Online Kompas.com untuk Bersaing Di Era Generasi Milenial, *Jurnal UNPAD Kajian Jurnalisme*, Volume 02, No. 01, hal. 64.
- Nurhidayat. Agus. 2019 “*Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Di Media Onlne Riauterkini.Com (Periode 1-30 Mei 2018)*”, Skripsi. Riau: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Nurkinan, 2017. *Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional*, Jurnal Politikom Indonesina, Vol. 2, No. 2, hlm. 35.
- Ritonga. Elfi Yanti., *Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi*, SIMBOLIKA, Volume 04, 2018.
- Ruri Handariastuti, dkk. 2020. Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas.com dan Suarasureabaya.net, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 2.
- Tri Agustina dan Irwansyah. 2017. Peran Agenda Setting Media Massa dalam Kebijakan Penetapan harga Eceran Tertinggi (HET) Beras oleh Pemerintah, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VII, No. 2, hal. 228-229

INTERNET

- <https://id.linkedin.com>. Tribun Group of Regional Newspaper, diakses pada 04 Agustus 2021
- Wikipedia, diakses pada 13 Juli 2021

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DOKUMENTASI

A. Berita 1

Viral Video Lawas Nia Ramadhani Ngaku Tak Tertarik Ditawari Narkoba, Kini Diamankan Polisi?

Kamis, 8 Juli 2021 13:12 WIB



Instagram @ramadhaniabakrie

TRIBUNNEWS.COM - Artis Nia Ramadhani dikaitkan dengan penangkapan NR dan AB atas kasus dugaan narkoba. Pihak kepolisian oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus membenarkan penangkapan NR dan AB.

"Saya membenarkan (kabar diamankannya) NR dan AB," kata Yusri Yunus.

Pihaknya mengatakan, NR dan AB masih menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Polres Metro Jakarta Pusat.

Sementara itu, nama Nia Ramadhani dan sang suami, Ardi Bakrie langsung menjadi bulan-bulanan netizen.

Termasuk video lawasn Nia Ramadhani yang mengaku tak tertarik dengan narkoba.

Ia mengaku sudah mendapat tawaran barang haram sejak dirinya masuk ke dunia artis.

Video tersebut diucapkan Nia Ramadhani pada tahun 2018 lalu.

"Menurut aku gak di klub malam doang, menurut aku ya. Dalam dunia keartisan dari dulu aku umur 14 tahun dunia narkoba udah ada kok."

"Itu tergantung iman masing-masing mas kalo menurut aku," ujar Nia Ramadhani yang diunggah YouTube CumiCumi.

Nia mengaku mendapat tawaran narkoba bukan dari klub malam saja.

"Tawaran narkoba itu udah dari dulu bukan dari klub aja dan misalkan takut narkoba atau nggak balik ke diri sendiri sih," ujarnya.

"Sejauh yang aku tau temen-temenku nggak pernah ada, walaupun ada ya nggak papa, kalo dia ketangkap dia yang ketangkap kalo aku nggak mikirin karena aku nggak berbuat salah yaudah," lanjutnya.

Nia mengaku sudah memegang prinsip tak mendekati narkoba karena ajaran orang tua.

"Orang tua aku ngedidik aku, dengan ngeliatin contohnya gimana-gimananya, jadi udah ditanemin ke diri sendiri, jadi menurut aku kalo pribadinya dah kuat nggak perlu takut," tandasnya.

Sementara itu, pihak kepolisian masih akan menggelar prescon terkait penangkapan NR dan AB siang ini, Kamis (8/7/2021).

Polisi menyebut barang bukti yang diamankan adalah narkoba jenis sabu.

"Iya (narkoba jenis sabu)," kata Yusri Yunus di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan seperti diwartakan WartaKota.

Untuk diketahui AR dan AB ditangkap di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Hingga kini polisi masih belum mengungkapkan identitas asli arti NR dan AB yang ditangkap karena narkoba.

B. Berita 2

Ditangkap karena Dugaan Kasus Narkoba, Nia Ramadhani Trending di Twitter, Instastorynya Jadi Sorotan

Kamis, 8 Juli 2021 11:48 WIB



Instagram @ramadhaniabakrie

TRIBUNNEWS.COM - Santer beredar kabar bahwa artis Nia Ramadhani telah ditangkap polisi karena dugaan kasus narkoba. Tak hanya sendiri, Nia ditangkap bersama suaminya Ardi Bakrie. Pasca beredarnya kabar tersebut, Nia Ramadhani langsung menjadi Trending Topic nomor 1 di sosial media Twitter. Banyak warganet yang ikut mengomentari kabar penangkapan Nia Ramadhani ini. Terbukti sudah ada sekitar 6.830 tweet yang diunggah terkait Nia Ramadhani.



Tangkapan layar daftar Trending Topic Twitter. Nia Ramadhani jadi Trending Topic nomor 1 di Twitter.

Warganet juga mempertanyakan apa yang membuat Nia dan suaminya Ardi Bakrie harus menggunakan Narkoba.

Padahal keduanya dikenal publik sebagai orang yang cukup berada.

Seperti cuitan akun Twitter @Vettyvera24 ini.

"Yang buat Saya bingung, Apa yang Membuat Mereka berdua Ini Harus menggunakan Narkoba. Kurang apa lagi Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie."

"Mungkin Ini yang dimaksud dengan Uang bukan Tolak Ukur kebahagiaan, Tpi bnyak Di Luar Sana kerja Mati-matian hanya demi Uang," tulisnya.



Tangkapan layar komentar warganet di Twitter terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

Ada juga warganet yang mengaku kaget dengan adanya pemberitaan tentang penangkapan Nia Ramadhani atas dugaan kasus narkoba, seperti yang diungkapkan akun Twitter @Matahar78184229.

"Kaget bukan main, Nia ramadhani," tulisnya.

Serta masih banyak lagi komentar-komentar lainnya yang diungkapkan netizen atas penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.



Tangkapan layar komentar warganet di Twitter terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

Instastory Nia Ramadhani **Jadi Sorotan**

Dilansir Tribun Jakarta, malam sebelum kabar penangkapan beredar, Nia Ramadhani sempat mengunggah kegiatannya di Instastory.

Nia Ramadhani terlihat sedang menghabiskan waktu bersama temannya dan anak bungsunya, Magika Zaladrie Bakrie.

Tak cuma itu, bersama temannya, Nia Ramdhani juga asyik berkaraoke.



Nia Ramadhani sempat karaokean bareng teman. (Tangkapan layar di Instagram)

Polisi Benarkan Adanya Penangkapan

Diketahui sebelumnya, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus menjawab isu yang tengah ramai diperbincangkan publik.

Soal penangkapan artis inisial NR dan suaminya AB karena dugaan kasus narkoba.

Ada juga warnanet yang mengaku kaget dengan adanya pemberitaan tentang penangkapan Nia Ramadhani atas dugaan kasus narkoba, seperti yang diungkapkan akun Twitter @Matahar78184229.

"Kaget bukan main, Nia ramadhani," tulisnya.

Serta masih banyak lagi komentar-komentar lainnya yang diungkapkan netizen atas penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.



Tangkapan layar komentar warnanet di Twitter terkait penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

Yusri pun membenarkan bahwa NR dan AB telah ditangkap polisi, karena kasus narkoba.

Keduanya kini masih menjalani pemeriksaan di Polres Jakarta Pusat.

"Saya membenarkan NA dan AB sementara kita lakukan pemeriksaan di Polres Jakarta Pusat," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, dikutip dari tayangan video di kanal YouTube Kompas TV, Kamis (8/7/2021).



Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus memberikan keterangan saat konferensi pers di Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (26/4/2021).

Diketahui NR dan AB ditangkap pada Rabu (7/7/2021) malam.

Hingga kini, Yusri masih enggan memberitahu lebih detail tentang identitas artis yang terjerat narkoba tersebut.

Yusri mengatakan akan memberikan keterangan lebih jelas dalam konferensi pers nanti siang di Polres Jakarta Pusat.

"Nanti siang saya akan konferensi pers di sana," tambah Yusri.

C. Berita 3

Pandemi dan Tuntutan Kerja Jadi Alasan Nia Ramadhani dan Suami Ardi Bakrie Konsumsi Narkoba

Kamis, 8 Juli 2021 16:58 WIB



Tangkapan layar YouTube Sandiuno TV

Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie. Keduanya ditangkap Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat, terkait kasus dugaan kepemilikan dan penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

Laporan Wartawan wartakotalive.com, Arie Puji Waluyo

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pasangan selebritas Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie ditangkap Satres Narkoba Polres Metro Jakarta Pusat, terkait kasus dugaan kepemilikan dan penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

Nia Ramadhani ditangkap di kediamannya di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Rabu (7/7/2021) pukul 15.00 WIB bersama dengan ZN, supirnya dengan barang bukti sabu seberat 0,78 gram dan alat hisapnya alias bong.

Setelah ditangkap dan menjalani pemeriksaan.

Saat ini, Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie sudah ditetapkan sebagai tersangka penyalahgunaan narkoba.

"Dari keterangannya, RA (Ramadhania Ardiansyah) dan AAB (Anindra Ardiansyah Bakrie) mengaku membeli sabu seharga Rp 1,5 juta per klipnya," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus dalam jumpa pers penangkapan Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie, di Polres Metro Jakarta Pusat, Kamis (8/7/2021).

Yusri menambahkan, polisi mendapat keterangan bahwa Nia dan Ardi mengaku mengonsumsi sabu sejak lima bulan terakhir ini.

"Alasannya pandemi dan tekanan kerja aja," ucapnya.

"Tapi itu alasan sangat biasa ya," tambahnya.

Yusri menyebut penyidik masih terus melakukan pemeriksaan kepada Nia dan Ardi terkait kasus narkotikanya ini.

"Kalau ada informasi lebih lanjut pasti kami akan sampaikan," tegas Yusri Yunus.

Sementara itu, Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi memastikan pihaknya akan mengusut tuntas kasus Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie.

"Kami akan meneruskan kasus mereka sampai akhir. Walau pandemi ditengah penanganan Covid-19, pastinya kami tidak lengah dan akan mendalami lagi kasus mereka," ujar Hengki Haryadi.

Dalam kasusnya, Nia Ramadhani dan Ardi Bakrie dijerat dengan pasal 127 ayat 1 UU No 35 tahun 2009 tentang narkoba.

Kronologi penangkapan

Nia Ramdhani ditangkap di kediamannya di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Rabu (7/7/2021) pukul 15.00 WIB.

Sebelum menangkap Nia Ramadhani, aparat Polres Metro Jakarta Pusat setelah terlebih dahulu mengamankan sopirnya berinisial ZN (43).

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengungkap kronologi penangkapan Nia Ramadhani dan suaminya Ardi Bakrie.

Peristiwa bermula saat Satresnarkoba Polres Metro Jakarta Pusat mendapatkan informasi bila Nia Ramadhani (RA) kerap mengonsumsi sabu sekira, Rabu (7/7/2021) pukul 09.00 WIB.

"Sekitar pukul 9 Pagi Satresnarkoba Jakarta Pusat dapat informasi bahwa saudari RA sering menggunakan sabu-sabu ini, yang bertempat tinggal di daerah Pondok Pinang atau Pondok Indah," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus saat menggelar konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Pusat, Kamis (8/7/2021).

Kemudian, lanjut Yusri Yunus, setelah dilakukan pendalaman diamankan seorang pria berinisial ZN yang merupakan sopir atau pembantu keluarga Nia Ramadhani dan Anindra Ardiansyah Bakrie (AAB).

Bersama ZN, kata Yusri, ditemukan satu klip narkotika jenis sabu-sabu seberat 0,78 gram yang diakui milik Nia Ramadhani.

"Itulah kemudian penyidik melakukan pengeledahan di kediaman saudara RA dan ditemukan RA di dalam rumah. Hasil pengeledahan ditemukan bong atau alat hisap sabu di saudari RA," ujar Yusri.

Kemudian, Nia Ramadhani dan ZN diamankan ke Polres Metro Jakarta Pusat.

Pengakuan mengejutkan lantas keluar dari Nia Ramadhani.

Ia menyebut sang suami, Ardi Bakrie juga menggunakan sabu-sabu tersebut.

"Saat di TKP saudara AAB tidak ada, sehingga saudara ZN dan RA dibawa ke Polres Metro Jakpus. Barulah RA hubungi suaminya. Setelah Isya, jam 20.00 WIB, saudara AAB datang untuk menyerahkan diri," kata Yusri.

Yusri mengatakan, dari hasil tes urine, ketiganya positif metafetamin.

Hingga kini, Polisi masih terus melakukan pendalaman terhadap ketiga tersangka tersebut.